

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN UNTUK MEMBANTU
MASYARAKAT DALAM MEMAHAMI PENGURUSAN
JENAZAH DI KELURAHAN MUNGKAJANG
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



UIN PALOPO

Oleh,

NUGRAHA

20 0201 0158

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN UNTUK MEMBANTU
MASYARAKAT DALAM MEMAHAMI PENGURUSAN
JENAZAH DI KELURAHAN MUNGKAJANG
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



UIN PALOPO

Oleh,

NUGRAHA

20 0201 0158

Pembimbing:

- 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nugraha
NIM : 20 0201 0158
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya saya sendiri bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Nugraha

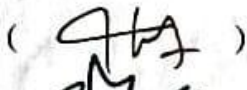
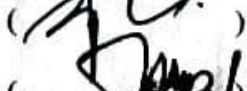
NIM 20 0201 0158

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Buku Panduan untuk Membantu Masyarakat dalam Memahami Pengurusan Jenazah di Kelurahan Mungkajang Kota Palopo yang ditulis oleh Nugraha Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010158, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 27 Agustus 2025 M bertepatan dengan 3 Rabi' al-awwal 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 22 September 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------|---------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. | Penguji I | () |
| 3. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji II | () |
| 4. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt., yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Untuk Membantu Masyarakat Dalam Memahami Pengurusan Jenazah Di Kelurahan Mungkajang Kota Palopo”. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (UIN) Palopo.

Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta ayahanda Arif Riadi dan ibunda Hasmiati yang telah mendoakan, mengasuh, membimbing, mendidik peneliti dari kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan sehingga peneliti bisa sampai pada tahap penyusunan skripsi ini. Peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

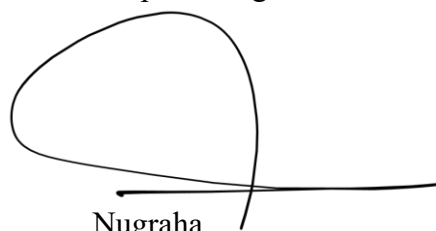
1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, M. Hum., selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M. H.I selaku Wakil Rektor III UIN Palopo.

2. Prof Dr Sukirman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Palopo dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik.
5. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I, Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II, yang telah senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan, dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. selaku dosen penguji I, Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan, saran dan bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penelitiselama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
8. Zainuddin S., S.E., M.Ak., selaku kepala unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Irfan Ridwan, S.Pd.I. selaku tokoh agama yang telah memberikan bantuan untuk mengumpulkan data yang peneliti perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada seluruh keluarga, om, tante, dan saudara-saudariku yang senantiasa mendukung dan memanjatkan doa kepada Allah Swt., agar langkah dan usaha peneliti selalu diberikan kelancaran.
11. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas PAI E), teman-teman PLP II, teman-teman KKN, serta teman-teman dan senior-senior alumni program studi PAI yang telah menemani langkah perjuangan selama di UIN Palopo, memberikan saran, dukungan, serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih sebesar-besarnya.

Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun banyak hambatan namun dapat dilewati dengan baik, semoga Allah Swt., senantiasa menjaga dan meridhoi setiap langkah kita di dunia maupun akhirat. Aamiin.

Palopo, 20 Agustus 2025



Nugraha
NIM 20 0201 0158

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا َ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي			
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : *māta*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbū'ah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbū'ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbū'ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭṭāl*
الْمَدِينَةُ الْفَائِضَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُّوْ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيّ: *‘alī* (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيّ: *‘arabī* (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif* (ا) (*lam ma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (<i>az-zalzalah</i>)
الْفَلَسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālahfī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِينَ اللّٰهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam bentuk teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'an

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī 'al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak

dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Hamīd Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subḥānahū wa ta 'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
ra.	= <i>radhiyallāhu 'ānḥu</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
QS .../...:11	= QS Al-Baqarah/2:154
HR	= Hadits Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Manfaat Pengembangan	6
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
D. Prosedur Pengembangan.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan	52

BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Implikasi	61
C. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Baqarah/2: 154.....	2
--	---

DAFTAR HADITS

Hadits 1 Tentang Pengurusan Jenazah.....	2
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan.....	12
Tabel 3.1 Kisi-kisi Untuk Validasi Ahli Materi.....	32
Tabel 3.2 Kisi-kisi Untuk Validasi Ahli Media	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi Untuk Validasi Ahli Bahasa	34
Tabel 3.4 Skala Likert Angket Validasi Ahli	35
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Rata-rata	36
Tabel 4.1 Analisis Awal.....	38
Tabel 4.2 Storyboald Buku Panduan.....	41
Tabel 4.3 Pengembangan Buku Panduan Pengurusan Jenazah	42
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi	45
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Media	46
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Bahasa	48
Tabel 4.7 Revisi dan Saran Validator	50
Tabel 4.8 Hasil Revisi Buku Panduan	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Buku Panduan Pengurusan Jenazah
- Lampiran 2 Barcode Buku Panduan Pengurusan Jenazah
- Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli Materi Buku Panduan Pengurusan Jenazah
- Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Media Buku Panduan Pengurusan Jenazah
- Lampiran 5 Lembar Validasi Ahli Bahasa Buku Panduan Pengurusan Jenazah
- Lampiran 6 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nugraha, 2025. *“Pengembangan Buku Panduan untuk Membantu Masyarakat dalam Memahami Pengurusan Jenazah di Kelurahan Mungkajang Kota Palopo.”* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hasriadi dan Mustafa

Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pengurusan jenazah di Kelurahan Mungkajang, Kota Palopo disebabkan oleh keterbatasan alat bantu atau media edukasi tentang pengurusan jenazah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan pengurusan jenazah yang dapat memperkuat pemahaman masyarakat mengenai tata cara yang benar dan sesuai dalam pengurusan jenazah. Jenis penelitian menggunakan penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*. Model penelitian yang digunakan adalah model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Penelitian pengembangan buku panduan memiliki batasan penelitian yaitu hanya sampai pada tahap pengembangan tanpa ada tahap penyebarluasan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, serta angket validasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan skala *likert* untuk menilai validitas produk. Tahap pengembangan meliputi *define* dilakukan dengan menganalisis kebutuhan masyarakat. Tahap *design* meliputi pemilihan media, serta perancangan buku panduan. Pada tahap *develop*, buku panduan divalidasi oleh ahli materi, media, dan bahasa, kemudian direvisi berdasarkan saran validator dan dihitung menggunakan skala *likert*. Tahap *disseminate* tidak dilakukan dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku panduan yang dikembangkan memperoleh persentase validasi media sebesar 90%, validasi bahasa 85%, dan validasi materi 95%, sehingga dikategorikan sebagai "valid" dan "layak" untuk diimplementasikan. Adanya buku panduan pengurusan jenazah, diharapkan bisa diimplementasikan dipenelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Buku Panduan, Pengurusan Jenazah, Pengembangan, Masyarakat Kelurahan Mungkajang, Materi Fiqih

Diverifikasi oleh UPB



ABSTRACT

Nugraha, 2025. *“Development of a Guidebook to Help the Community Understand Funeral Management in Mungkajang Subdistrict, Palopo City.”* Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Hasriadi and Mustafa.

The low public understanding of Islamic funeral management in Mungkajang, Palopo City, is largely due to the lack of educational media or practical aids. This research aims to develop a guidebook on funeral management to strengthen community knowledge of proper and Sharia-compliant procedures. This study adopts a Research and Development (R&D) approach using the 4D model (Define, Design, Develop, Disseminate). The research was limited to the development stage without the dissemination phase. Data were collected through observation, interviews, and validation questionnaires. Descriptive quantitative analysis with a Likert scale was employed to assess product validity. The development process included: (1) **define**, which analyzed community needs; (2) **design**, involving media selection and guidebook layout; (3) **develop**, where the guidebook was validated by material, media, and language experts, revised based on their feedback, and scored using the Likert scale; and (4) **disseminate** stage was not implemented. Results showed validation scores of 90% for media, 85% for language, and 95% for content, categorizing the guidebook as “valid” and “feasible” for future implementation. The presence of this funeral management guidebook is expected to facilitate subsequent research and serve as a practical educational resource for the local community.

Keywords: Guidebook, Islamic Funeral Management, Development, Mungkajang Community, Fiqh Materials

Verified by UPB



الملخص

نُفَرّه، ٢٠٢٥م. "تطوير كتاب إرشادي لمساعدة المجتمع في فهم إجراءات تجهيز الجنائز في حي مُنْكَجَانْغ بمدينة بالوبو". رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة بالوبو الإسلامية الحكومية. بإشراف: حسريادي و مصطفى.

يعود ضعف فهم المجتمع لإجراءات تجهيز الجنائز في حي مُنْكَجَانْغ بمدينة بالوبو إلى محدودية الوسائل أو المواد التعليمية المتعلقة بأحكام تجهيز الجنائز. وتهدف هذه الدراسة إلى تطوير كتاب إرشادي لتجهيز الجنائز من شأنه أن يعزز وعي المجتمع بالطريقة الصحيحة والشرعية في أداء هذه الشعيرة. نوع البحث هو بحث تطوري البحث والتطوير، وقد استُخدم نموذج التطوير الأبعاد الأربعة (التعريف، التصميم، التطوير، التعميم). وقد اقتصر البحث على مرحلة التطوير دون الدخول في مرحلة التعميم. وشملت أدوات جمع البيانات: الملاحظة، المقابلة، واستبانة التحقق. واعتمد تحليل البيانات على المنهج الوصفي الكمي باستخدام مقياس "ليكرت" لتقويم صلاحية المنتج. تضمنت مرحلة التعريف تحليل حاجات المجتمع، أما مرحلة التصميم فشملت اختيار الوسائط ورسم خطة الكتاب الإرشادي. وفي مرحلة التطوير خضع الكتاب الإرشادي للتحكيم من قِبَل خبراء في المادة، والوسائط، واللغة، ثم عُدِّل بناءً على ملاحظات المحكِّمين وقِيِّم باستخدام مقياس "ليكرت". أما مرحلة التعميم فلم تُجرَ في هذا البحث. وأظهرت النتائج أن الكتاب الإرشادي المطوّر حصل على نسبة صلاحية بلغت ٩٠٪ في جانب الوسائط، و ٨٥٪ في جانب اللغة، و ٩٥٪ في جانب المادة العلمية، مما يجعله في فئة "صالح" و"مناسب" للتطبيق. ومن المتوقع أن يتم تنفيذ هذا الكتاب الإرشادي في بحوث لاحقة.

الكلمات المفتاحية: الكتاب الإرشادي، تجهيز الجنائز، التطوير، مجتمع حي مُنْكَجَانْغ، مادة الفقه

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban dan investasi penting dalam kehidupan setiap individu¹. Dalam konteks keagamaan dan sosial, pengetahuan yang mendalam dan benar sangat diperlukan untuk melaksanakan berbagai aspek kehidupan, termasuk pengurusan jenazah. Di dalam Islam, menuntut ilmu dianggap sebagai amalan yang sangat mulia dan merupakan bagian dari kewajiban setiap muslim².

Pengurusan jenazah menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam konteks budaya dan agama³. Proses ini tidak hanya melibatkan tindakan praktis, tetapi juga memiliki dimensi spiritual dan sosial yang mendalam. Di Kelurahan Mungkajang, proses pengurusan jenazah seringkali menimbulkan tantangan baik bagi keluarga almarhum maupun masyarakat sekitar, terutama dalam hal pemahaman mengenai prosedur dan tata cara yang harus dilakukan.

Menurut ajaran Islam, pengurusan jenazah harus dilakukan dengan penuh penghormatan dan mengikuti tata cara yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan

¹ Munir Yusuf. "Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik." *Jurnal Kependidikan*, vol. 8, no. 1, 2019, p. 13.

² Makmur, "Tafsir Ayat Tarbawi (Kajian Ayat-Ayat Pendidikan)", 2022

³ Madjid, Muh. Naim, and Halim Purnomo. "Peningkatan Pengetahuan Dan Spirit Keagamaan Warga Sukamulya Melalui Pelatihan Pengurusan Jenazah Dan Tajwid Al-Qur'an." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, vol. 5, no. 2, 2021, pp. 81–93.

hadis⁴. Sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 154,

Allah berfirman:

وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتٌ بَلْ أَحْيَاءٌ وَلَكِنْ لَا تَشْعُرُونَ ﴿١٥٤﴾

Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu mengatakan orang-orang yang terbunuh di jalan Allah (mereka) telah mati. Sebenarnya (mereka) hidup,⁵¹⁾ tetapi kamu tidak menyadarinya”. (Q.S. Al-Baqarah/2:154).⁵

Ayat ini menggarisbawahi pentingnya menghormati orang-orang yang telah meninggal dunia, serta memperlakukan jenazah dengan cara yang sesuai dengan ajaran agama. Hadis Rasulullah saw juga menegaskan pentingnya pengurusan jenazah dengan baik⁶. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA, Rasulullah saw bersabda:

عَنْ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ غَسَلَ مَيِّتًا وَكَفَّنَهُ وَحَنَطَهُ وَحَمَلَهُ وَصَلَّى عَلَيْهِ وَمَ يُفْسِحْ عَلَيْهِ مَا رَأَى خَرَجَ مِنْ خَطِيئَتِهِ مِثْلَ يَوْمٍ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ. (رواه ابن ماجة).

Artinya: “Dari Ali ia berkata: “Rasulullah saw. bersabda: “Barangsiapa memandikan mayit, mengafani, memberinya minyak, mengangkat dan mensalatkannya, dan ia tidak menyebarkan apa yang dilihatnya, maka

⁴ N Yunita, “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam serta Hikmah Pengurusan Jenazah”, Belajea: Jurnal Pendidikan Islam, 2020.

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 30.

⁶ Rustin, Mandri Saputra, et al. “Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 153-157 (Studi Pustaka Tafsir Al-Azhar).” *Jom Ftk Uniks*, vol. 2, no. 1, 2020, pp. 103–12.

semua dosanya akan keluar sebagaimana hari ia dilahirkan oleh ibunya”. (HR. Ibnu Majah).⁷

Hadis ini menekankan perlunya pengurusan jenazah dengan segera dan sesuai dengan ketentuan agama, sebagai bentuk penghormatan terhadap almarhum dan sebagai upaya untuk mendapatkan berkah serta terhindar dari keburukan⁸.

Buku panduan yang komprehensif dan mudah dipahami sangat diperlukan untuk membantu masyarakat dalam proses pengurusan jenazah. Buku panduan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan praktis mengenai tahapan-tahapan pengurusan jenazah, termasuk persiapan sebelum kematian, proses setelah kematian, serta tata cara pemakaman yang sesuai. Dengan adanya panduan yang baik, diharapkan proses pengurusan jenazah dapat dilakukan dengan lebih lancar, sesuai dengan prinsip-prinsip yang diakui oleh masyarakat, serta meminimalisir potensi konflik dan kesalahpahaman.

Tiga peneliti terdahulu telah berkontribusi signifikan dalam pengembangan buku panduan pengurusan jenazah. Dr. Ahmad Syafiq, dalam "Pengurusan Jenazah: Pendekatan Praktis dan Manusiawi,"⁹ menekankan aspek psikologis dan dukungan emosional bagi keluarga yang berduka. Siti Nuraini, melalui karyanya "Aspek Logistik dalam Pengurusan Jenazah,"¹⁰ fokus pada

⁷ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan IbnuMajah*, Kitab. Al-Janaa-iz, Jilid 1, No. 1462, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, Tth), h. 469-470.

⁸ Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *‘I‘lam Al-Muwaqqi‘in*. (Jakarta: Qisthi Press) hlm 45, 2020.

⁹ Dr. Ahmad Syafiq, *Pengurusan Jenazah: Pendekatan Praktis dan Manusiawi* (Jakarta: Pustaka Hikmah, 2023), hlm. 67.

¹⁰ Siti Nuraini, *Aspek Logistik dalam Pengurusan Jenazah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2022); Hasan Basri, *Panduan Pengurusan Jenazah Tradisional* (Bandung: Pustaka Lama, 1985), hlm. 35

perencanaan dan manajemen logistik yang efisien, memberikan panduan praktis mulai dari transportasi hingga pemakaman. Budi Santoso, dalam "Etika dan Proses Pengurusan Jenazah,"¹¹ mengeksplorasi tanggung jawab sosial dan moral dalam merawat jenazah, menekankan pentingnya menghormati almarhum dan keluarganya. Ketiga peneliti ini bersama-sama memberikan panduan komprehensif yang berfokus pada aspek manusiawi dan praktis dalam pengurusan jenazah.

Perbandingan antara buku terdahulu tentang pengurusan jenazah dan penelitian pengembangan buku panduan pengurusan jenazah di Kelurahan Mungkajang menunjukkan pergeseran fokus dan konteks yang signifikan. Buku terdahulu umumnya memberikan penjelasan deskriptif mengenai praktik pengurusan jenazah secara sederhana, tanpa mengaitkannya secara mendalam dengan landasan teori fiqih. Dalam konteks ini, buku tersebut kurang memberikan panduan praktis yang sistematis mengenai setiap tahapan pengurusan jenazah. Sebaliknya, penelitian pengembangan yang dilakukan di Kelurahan Mungkajang bertujuan untuk menciptakan buku panduan yang tidak hanya mencakup langkah-langkah praktis, tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip fiqih pada setiap tahap, seperti mulai dari proses mandikan jenazah hingga penguburan. Dengan menekankan landasan teori fiqih, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih mendalam dan religius, sehingga membantu masyarakat memahami tidak hanya bagaimana melakukan pengurusan jenazah, tetapi juga mengapa setiap langkah

¹¹ Budi Santoso, *Etika dan Proses Pengurusan Jenazah* (Surabaya: Penerbit Sejahtera, 2021); Rahmat Hidayat, *Pengurusan Jenazah Praktis* (Jakarta: Pustaka Utama, 1995), hlm. 82.

tersebut penting dari sudut pandang agama. Hal ini membuat buku panduan yang dikembangkan menjadi lebih relevan dan bermanfaat bagi masyarakat, karena menggabungkan aspek praktis dengan nilai-nilai spiritual dalam pengurusan jenazah.

Pengembangan buku panduan pengurusan jenazah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pengurusan jenazah yang sesuai dengan kaidah agama dan adat. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pengurusan jenazah dilakukan dengan penuh penghormatan dan kepatuhan terhadap norma-norma yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah buku panduan yang dapat menjadi sumber informasi yang akurat dan bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Mungkajang. Buku panduan ini diharapkan tidak hanya menjadi alat bantu dalam pengurusan jenazah, tetapi juga sebagai media edukasi yang dapat memperkuat pemahaman masyarakat mengenai tata cara yang benar dan sesuai dalam pengurusan jenazah. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti merumuskan judul penelitian “Pengembangan buku panduan pengurusan jenazah di Kelurahan Mungkajang Kota Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan isi dari latar belakang maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap pengembangan buku panduan untuk membantu masyarakat dalam memahami pengurusan jenazah di Kelurahan Mungkajang?
2. Bagaimana validitas buku panduan untuk membantu masyarakat dalam memahami pengurusan jenazah di Kelurahan Mungkajang?

C. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui proses pengembangan buku panduan untuk membantu masyarakat dalam memahami pengurusan jenazah di Kelurahan Mungkajang
2. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kevalidan pengembangan buku panduan untuk membantu masyarakat dalam memahami pengurusan jenazah di Kelurahan Mungkajang

D. Manfaat Pengembangan

Peneliti berharap agar manfaat penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Peneliti, sebagai bentuk pengalaman yang berharga dalam menerapkan pengalaman keilmuan yang sudah diperoleh.
2. Masyarakat, hasil pengembangan produk buku panduan ini dapat membantu masyarakat dalam menambah wawasan mengenai pengurusan jenazah sesuai dengan ajaran agama Islam, sehingga dalam pengurusan jenazah tidak ada

kekeliruan yang mengakibatkan kesalah pahaman ditengah-tengah masyarakat di Kelurahan Mungkajang.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa buku panduan pengurusan jenazah. Produk yang dihasilkan dari pengembangan buku panduan diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dibuat peneliti adalah buku panduan pengurusan jenazah yang dikemas dengan rinci dan terstruktur, yang diawali dengan memandikan jenazah sampai menguburkan jenazah. Dalam setiap tahapan pengurusan jenazah peneliti menambahkan makna dan anjuran sesuai syariat Islam dalam setiap tahapan pengurusan jenazah, sehingga memberikan banyak manfaat bagi masyarakat.
2. Produk buku panduan ini berbentuk fisik, dengan menggunakan ukuran kertas A4 dengan diameter 21 cm x 29,7 cm. buku panduan pengurusan jenazah menggunakan jenis huruf dengan ukuran yang bervariasi, tata letak gambar dan motif dibuat beragam dan mempunyai penampilan yang jelas agar terjadi interaktif yang aktif antara buku dan masyarakat.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian pengembangan buku panduan pengurusan jenazah adalah:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Produk pengembangan berupa buku panduan kepengurusan jenazah yang mampu menarik perhatian masyarakat
- b. Dengan produk buku panduan diharapkan masyarakat Kelurahan Mungkajang memiliki pemahaman dasar tentang ajaran agama yang relevan tentang pengurusan jenazah. Buku panduan akan mengakomodasi prinsip-prinsip agama yang berlaku, terutama ajaran Islam, serta adat istiadat lokal yang mungkin mempengaruhi praktik pengurusan jenazah.
- c. Produk buku panduan memberikan informasi yang jelas dan terstruktur mengenai tahapan dan prosedur pengurusan jenazah. Buku panduan akan berfungsi sebagai sumber informasi yang mudah dipahami dan diterapkan oleh berbagai kalangan, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang pengetahuan mendalam tentang pengurusan jenazah.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Pembuatan produk buku panduan pengurusan jenazah hanya bisa digunakan dilingkungan masyarakat dan tidak bisa digunakan di sekolah.
- b. Pembuatan buku panduan pengurusan jenazah hanya digunakan di Kelurahan Mungkajang yang dibuat berdasarkan masalah yang terjadi di Kelurahan Mungkajang.
- c. Pembuatan buku pengembangan panduan pengurusan jenazah yang relatif lama.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian tentang pengembangan buku panduan pengurusan jenazah mempunyai acuan ataupun referensi dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Ardi Kurnia mukti (2023), Pengembangan aplikasi kitab jenazah islam berbasis android sebagai media pembelajaran fiqih di MTs. Nurul Islam Airbakoman. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi kitab jenazah islam sebagai media pembelajaran pada materi pengurusan jenazah mata pelajaran fiqih dan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa mengenai aplikasi kitab jenazah islam sebagai model pembelajaran pada pengurusan jenazah kelas IX SMP/MTs. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Recearch and development*) atau R&D model ADDIE. Tahapan dalam penelitian ini dimulai dari *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).¹
2. Aditya Ramadhan (2022), pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi pengurusan jenazah di SMK Negeri 1 tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kebermanfaatan

¹ Ardi Kurnia mukti, *Pengembangan aplikasi kitab jenazah islam berbasis android sebagai media pembelajaran fiqih di MTs. Nurul Islam Airbakoman. 2023*

media pembelajaran berbasis video animasi pada materi pengurusan jenazah. Adapun metode penelitian dalam penelitian ini adalah *Research and development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah 4D, yaitu: *define, design, Develop, dan Disiminate*. Hasil dari penelitian ini memberikan media pembelajaran video animasi dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam pembelajaran PAI pada materi pengurusan jenazah.²

3. Taryana Putri (2024), Pembuatan buku panduan pembuatan masker beras merah dan yoghurt untuk kelembapan kulit wajah kering. Tujuan dari dikembangkannya buku panduan pembuatan masker beras merah dan yoghurt untuk dijadikan sumber informasi dan sumber belajar dalam bentuk media cetak yang dapat digunakan oleh masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah (R&D) dengan menerapkan model ADDIE.
4. Siti Mardhotilah (2023). Pengembangan buku saku sebagai panduan mengajar bagi tutor bimbel. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran buku saku sebagai panduan mengajar bagi tutor bimbingan belajar (bimbel). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah (R&D) dengan menerapkan model pengembangan ADDIE. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa buku saku “Panduan mengajar” merupakan media yang layak digunakan oleh tutor bimbel, serta dapat membantu tutor dalam memahami etika kerja yang berkaitan dengan peran mereka sebagai tutor.

² Aditya Ramadhan, *pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi pengurusan jenazah di SMK Negeri 1 tangerang*. 2022.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian pertama yaitu Ardi Kurnia mukti dengan judul pengembangan aplikasi kitab jenazah jenazah islam berbasis android sebagai media pembelajaran fiqih di MTs. Nurul Islam Airbakoman	Jenis penelitian <i>research and development</i>	Perbedaan peneliti pertama dengan peneliti adalah peneliti pertama membuat kitab berbasis android sementara peneliti tidak menggunakan pendekatan dalam pengembangan buku panduan pengurusan jenazah
2	Peneliti kedua yaitu Aditya ramadhan dengan judul pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi pengurusan jenazah di SMK Negeri 1 Tangerang	Jenis penelitian <i>research and development</i>	Perbedaan peneliti kedua dengan peneliti adalah peneliti kedua membuat pengembangan media berbasis video animasi, dan penerapan media diruang lingkup pendidikan, sedangkan peneliti membuat pengembangan buku panduan pengurusan jenazah dilingkungan masyarakat
3	Penelitian ketiga yaitu Taryana Putri dengan judul Pembuatan buku panduan pembuatan masker beras merah dan yoghurt untuk kelembapan kulit wajah kering	Jenis penelitian <i>research and development</i> dan sama – sama mengembangkan buku panduan	Perbedaan peneliti ke-empat dengan peneliti adalah peneliti ke-tiga mengembangkan buku panduan pembuatan masker, sedangkan peneliti mengembangkan buku panduan pengurusan jenazah.

4	Peneliti ke-empat yaitu Siti Mardhotilah dengan judul Pengembangan buku saku sebagai panduan mengajar bagi tutor bimbel	Jenis penelitian <i>research and development</i>	Perbedaan peneliti ke-empat dengan peneliti adalah peneliti ke-lima mengembangkan buku saku sebagai panduan mengajar bagi tutor bimbel, sedangkan peneliti mengembangkan buku panduan pengurusan jenazah yang hanya digunakan dilingkungan masyarakat
---	---	--	---

B. Landasan Teori

1. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) adalah pendekatan sistematis yang bertujuan untuk menciptakan, menguji, dan mengimplementasikan solusi inovatif dalam bentuk produk, proses, atau sistem baru.³ Proses ini dimulai dengan identifikasi masalah atau kebutuhan yang mendalam, diikuti oleh pengembangan konsep awal atau prototipe. Melalui uji coba dan evaluasi, prototipe tersebut diuji untuk menilai efektivitas, kepraktisan, dan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan yang ada. Berdasarkan hasil uji coba, prototipe kemudian direvisi dan disempurnakan melalui beberapa siklus iteratif hingga mencapai tahap implementasi yang matang.⁴

Penelitian pengembangan melibatkan penggunaan berbagai metode seperti studi kasus, eksperimen, dan survei untuk mengumpulkan data dan umpan balik

³ Endang Widi Winarni, “*Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK, R&D*”. Bumi Aksara, hlm 254. 2018

⁴ Achmad Noor Fatirul, “*Metode Penelitian Pengembangan*”. Pasca Books, hlm 52. 2022

yang diperlukan.⁵ Implementasi dan diseminasi hasil akhir dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa solusi yang dihasilkan dapat diterapkan secara luas dan memberikan manfaat nyata bagi pengguna atau masyarakat.⁶ Dengan demikian, penelitian pengembangan memainkan peran penting dalam inovasi, memungkinkan penemuan dan perbaikan yang dapat mengatasi tantangan praktis di berbagai bidang, termasuk teknologi, pendidikan, kesehatan, dan industri.

David A Garvin mengemukakan teori penelitian dan pengembangan yang menekankan peningkatan kualitas dan manajemen inovasi dalam proses R&D, dengan relevansi khusus dalam pengembangan media pembelajaran. Garvin mengemukakan bahwa fokus utama dalam pengembangan media pembelajaran adalah memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang tinggi dari tahap perancangan hingga implementasi.⁷

Berdasarkan teori David A. Garvin, kualitas merupakan aspek fundamental dalam proses penelitian dan pengembangan, termasuk pengembangan media pembelajaran. Delapan dimensi kualitas yang diuraikan Garvin, kinerja, fitur, keandalan, kesesuaian dengan standar, daya tahan, kemudahan pemeliharaan, estetika, dan kualitas yang dirasakan menjadi indikator penting untuk menjamin bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya inovatif, tetapi juga efektif, relevan, dan

⁵ Mesra, Romi, Dkk. “Research & Development Dalam Pendidikan.” <https://doi.org/10.31219/osf.io/d6wck>, 2023.

⁶ Birru Muqdamien and others, ‘Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun’, *Intersections*, 6.1 (2021), pp. 23–33, doi:10.47200/intersections.v6i1.589.

⁷ Garvin, D. A. *Product Quality: An Important Strategic Weapon*. Harvard Business Review. 1984.

berkelanjutan. Dengan demikian, prinsip kualitas harus diterapkan secara sistematis sejak tahap perancangan hingga implementasi agar media pembelajaran mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Menurut Garvin, inovasi adalah konteks media pembelajaran tidak hanya mencakup penciptaan elemen baru, tetapi juga melibatkan peningkatan kualitas yang signifikan dibandingkan dengan media yang ada sebelumnya. Garvin juga menyoroti bahwa manajemen inovasi yang efektif yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pengembangan media pembelajaran.⁸

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa inovasi dalam media pembelajaran bukan hanya menciptakan hal baru, tetapi juga memperbaiki kualitas media yang sudah ada. Keberhasilan pengembangan media pembelajaran sangat bergantung pada manajemen inovasi yang terencana, terstruktur, dan sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi.

1. Model Pengembangan 4D

Model pengembangan 4D merupakan dasar yang digunakan untuk pengembangan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan yang efektif menuntut kesesuaian antara pendekatan yang digunakan dengan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan 4D memiliki pendekatan sistematis yang digunakan untuk merancang, mengembangkan, dan menerapkan proyek, produk, atau sistem dengan langkah-langkah yang terstruktur. Model ini terdiri dari empat

⁸ Garvin, D. A. *Product Quality: An Important Strategic Weapon*. Harvard Business Review. 1984.

fase utama: Definisi, Desain, Pengembangan, dan Penyebaran.⁹ Setiap fase memiliki tujuan dan aktivitas khusus yang mendukung proses keseluruhan untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien. Dapat diketahui bahwa model pengembangan 4D adalah model sistematis dengan empat tahap utama definisi, desain, pengembangan, dan penyebaran yang dirancang untuk memastikan produk atau sistem dapat dikembangkan secara terstruktur, efektif, dan efisien

a. Definisi

Fase ini merupakan langkah awal dalam model pengembangan 4D, di mana tujuan dan kebutuhan proyek ditentukan secara jelas. Aktivitas dalam fase ini meliputi identifikasi masalah atau peluang yang ingin diatasi, analisis kebutuhan pengguna, dan perumusan spesifikasi produk.¹⁰ Penting untuk memastikan bahwa semua *stakeholder* memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan dan ruang lingkup proyek. Dokumen hasil dari fase ini sering mencakup analisis kebutuhan, spesifikasi persyaratan, dan rencana produk.¹¹

Fase *define* (Pendefinisian) merupakan langkah awal dalam model pengembangan 4D. Pada tahap ini tujuan, ruang lingkup, serta kebutuhan proyek ditentukan secara jelas agar arah pengembangan dapat terarah. Aktivitas utama dalam fase ini mencakup identifikasi masalah atau peluang yang ingin diatasi,

⁹ S Marwiyah. “Pengembangan Elektornik Modul Dengan Menggunakan Kvisoft Flip Book Maker Pada Kelas XI SMA Negeri 9 Luwu Utara Institut Agama Islam Negeri Palopo Agama Islam, Di SMA Negeri 9 Luwu” no. 4, 2023.

¹⁰ I Kadek Dwi Noorwatha, “Metode desain interior Berbasis Budaya Lokal Dan Revolusi industri”. Hlm 241, 2020.

¹¹ Setya Yuwama, “Metode Penelitian dan pengembangan Dalam Pendidikan dan Pembelajaran”. Hlm 89,2023.

analisis kebutuhan pengguna, serta perumusan spesifikasi produk yang sesuai dengan tujuan pembelajaran maupun kebutuhan lapangan.

Selain itu, fase ini juga menekankan pentingnya menyamakan persepsi di antara seluruh stakeholder (peneliti, pendidik, pengguna, maupun pihak terkait lainnya) sehingga tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam proses pengembangan. Dokumen yang dihasilkan biasanya berupa analisis kebutuhan, spesifikasi persyaratan, rencana produk, serta gambaran awal solusi yang akan dikembangkan.

Dengan adanya fase *define* yang matang, proses pengembangan selanjutnya (*Design, Develop, dan Disseminate*) dapat berjalan lebih efektif karena sudah memiliki dasar yang kuat berupa kebutuhan yang jelas, sasaran yang terukur, dan arah pengembangan yang sistematis.

b. Desain

Setelah kebutuhan proyek didefinisikan, fase Desain berfokus pada pembuatan solusi. Pada fase ini, berbagai alternatif solusi dipertimbangkan, dan desain terperinci dibuat. Aktivitas dalam fase ini mencakup perancangan arsitektur sistem, pemilihan teknologi yang akan digunakan.¹² Tujuannya adalah untuk mengembangkan rencana yang rinci tentang bagaimana kebutuhan akan dipenuhi dan bagaimana solusi akan diimplementasikan.

c. Pengembangan

¹² Muh. Abduh Anwar, “*Pembelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital (Sebuah Pengembangan Media dan Sekolah Kejujuran)*”. Hlm 35, 2022

Fase pengembangan adalah tahap di mana desain diterjemahkan menjadi produk atau sistem nyata. Struktur pengembangan meliputi pembuatan komponen, integrasi, dan pengujian. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa produk berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dan bebas dari kesalahan. Iterasi dan perbaikan mungkin diperlukan untuk menyempurnakan produk sebelum diluncurkan.¹³

Fase pengembangan (*develop*) merupakan tahap penting di mana rancangan yang telah dibuat pada fase desain diwujudkan menjadi produk atau sistem yang nyata. Pada tahap ini, setiap komponen produk disusun, diintegrasikan, dan diuji untuk memastikan kesesuaiannya dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

Proses pengembangan tidak hanya mencakup pembuatan prototipe awal, tetapi juga melibatkan validasi oleh para ahli, seperti ahli materi, media, maupun bahasa. Validasi ini bertujuan untuk memastikan kualitas isi, tampilan, serta kejelasan penyajian produk. Setelah proses validasi, dilakukan revisi berdasarkan masukan dari validator.

Selain itu, fase pengembangan biasanya juga melibatkan uji coba terbatas (*limited trial*) kepada sejumlah pengguna atau responden. Uji coba ini dimaksudkan untuk menilai tingkat keterpahaman, kemudahan penggunaan, serta efektivitas produk dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari hasil uji coba, peneliti dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan melalui proses iterasi hingga produk dinyatakan layak.

¹³ Loso Judijanto, “*Metodologi Research and Development: teori dan Penerapan Metodologi R&D*”. hlm 61, 2024.

Dengan demikian, fase pengembangan tidak hanya berfokus pada pembuatan produk, tetapi juga pada pengujian, evaluasi, dan perbaikan berulang agar produk yang dihasilkan benar-benar valid, reliabel, dan siap untuk diterapkan pada tahap penyebaran.

d. Penyebarluasan

Produk yang telah dikembangkan diluncurkan kepada pengguna akhir. Aktivitas dalam fase ini mencakup pelatihan pengguna, penyediaan dokumentasi, serta dukungan dan pemeliharaan setelah penyebaran. Tujuan dari fase ini adalah untuk memastikan bahwa pengguna dapat mengadopsi dan menggunakan produk dengan efektif serta untuk memantau dan memperbaiki masalah yang mungkin muncul setelah peluncuran.¹⁴

Fase penyebaran (*disseminate*) merupakan tahap akhir dalam model pengembangan 4D, yaitu ketika produk yang telah melalui proses desain dan pengembangan didistribusikan serta diimplementasikan kepada pengguna akhir. Pada tahap ini, fokus utama adalah memastikan bahwa produk benar-benar dapat digunakan secara efektif sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Aktivitas utama dalam fase ini mencakup penyediaan pelatihan bagi pengguna, agar mereka memahami cara menggunakan produk secara optimal, serta penyusunan dokumentasi pendukung, seperti panduan penggunaan atau manual instruksi. Selain itu, fase ini juga melibatkan penyediaan layanan dukungan

¹⁴ Novile Tri Lestari, “Metode Penelitian Pendidikan”. Hlm 38, 2023

(support system) serta pemeliharaan (maintenance) produk untuk menjamin keberlanjutan penggunaannya.

Penyebaran tidak hanya berarti distribusi fisik atau digital produk, tetapi juga mencakup sosialisasi dan promosi agar produk dapat diterima secara luas. Dalam konteks penelitian, tahap disseminate dapat berupa uji coba lapangan dalam skala besar atau implementasi di berbagai setting untuk menilai sejauh mana produk dapat diadopsi secara efektif.

2. Buku Panduan

Buku panduan merupakan dokumen yang menyediakan petunjuk, informasi, atau instruksi yang terstruktur dan mudah diikuti mengenai cara melakukan suatu tugas, menggunakan produk, atau memahami suatu topik tertentu.¹⁵ Buku panduan dirancang untuk memberikan bimbingan yang jelas dan praktis kepada pembaca dengan tujuan membantu mereka dalam mengatasi masalah atau memahami proses dengan lebih baik.¹⁶ Selain itu, buku panduan juga berfungsi sebagai sarana edukasi yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pembaca, baik dalam konteks pembelajaran, pekerjaan, maupun kehidupan sehari-hari.

Dalam penyusunannya, buku panduan umumnya dilengkapi dengan struktur yang logis, penggunaan bahasa yang sederhana, serta visualisasi berupa gambar, tabel, atau diagram untuk memperjelas isi. Hal ini dimaksudkan agar buku panduan

¹⁵ Endang Wibi Winarni, "*Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*". Bumi Aksara. Hlm 275, 2018

¹⁶ Farikha Ana Savitri, "*Pengembangan Buku Menggambar Ilustrasi*". Jurnal Kreatif, Hlm 58, 2018

tidak hanya informatif, tetapi juga komunikatif dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Dengan demikian, buku panduan tidak hanya berperan sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai media pembelajaran dan referensi yang dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam suatu proses.

a. Tujuan dan Fungsi Buku Panduan

Buku panduan merupakan alat yang esensial untuk membantu individu memahami dan menggunakan informasi atau produk dengan lebih efektif. Dalam konteks ini, tujuan dan fungsi buku panduan sangat berperan dalam memberikan arahan yang jelas dan memfasilitasi pembelajaran.

- 1) Memberikan Instruksi, buku panduan sering kali digunakan untuk memberikan instruksi rinci tentang bagaimana cara melakukan tugas tertentu. Misalnya, buku panduan penggunaan perangkat elektronik akan menjelaskan cara mengoperasikan perangkat tersebut, mengatasi masalah umum, dan memaksimalkan fungsinya.
- 2) Menyediakan informasi, buku panduan juga dapat berfungsi untuk menyampaikan informasi dasar atau lanjutan mengenai topik tertentu. Misalnya, buku panduan tentang pengurusan jenazah menyediakan informasi tentang prosedur, hukum, dan praktik terbaik yang relevan dengan topik tersebut.
- 3) Membantu pendidikan dan pelatihan, buku panduan sering digunakan dalam konteks pendidikan untuk membantu siswa atau peserta pelatihan mempelajari materi baru atau keterampilan tertentu. Buku ini biasanya menyajikan informasi secara sistematis dan terstruktur untuk memfasilitasi proses belajar.

- 4) Mempermudah pengambilan keputusan, buku panduan dapat membantu pembaca dalam membuat keputusan dengan memberikan informasi yang komprehensif dan panduan langkah demi langkah. Ini sangat berguna dalam situasi di mana banyak keputusan harus diambil berdasarkan informasi yang tepat.¹⁷ Selain itu, buku panduan juga berfungsi sebagai acuan bersama bagi seluruh pengguna. Dengan adanya standar yang sama, keputusan yang diambil menjadi lebih konsisten, objektif, dan selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini menjadikan buku panduan bukan hanya sebagai sarana informasi, tetapi juga instrumen pengendali mutu dalam setiap proses pengambilan keputusan.

3. Pengurusan Jenazah

Pengurusan jenazah dalam Islam merupakan proses yang sangat penting dan diatur secara rinci dalam syariat Islam. Proses ini melibatkan beberapa langkah yang harus diikuti untuk memastikan bahwa jenazah diperlakukan dengan cara yang sesuai dengan ajaran agama dan menghormati martabat orang yang telah meninggal.¹⁸ Selain itu, Islam juga menekankan adab dalam mengurus jenazah, seperti menjaga aurat jenazah, memperlakukan tubuh dengan lembut, tidak berlebihan dalam menggunakan kain kafan, serta mempercepat proses pemakaman agar jenazah segera kembali ke tanah.

a. Pemandian Jenazah

¹⁷ Azzah Hamidah, “*Pengembangan buku panduan Teka-Teki Silang pada Pemecahan Masalah Anak*”. Hlm 1-15, 2020

¹⁸ Hafidz Muflisany, “*Tata Cara Mengurus Jenazah*”. Hlm 30, 2021

Pemandian jenazah adalah proses yang sangat penting dalam tradisi Islam, bertujuan untuk membersihkan dan mempersiapkan tubuh orang yang telah meninggal sebelum dikebumikan. Proses ini dimulai dengan persiapan alat dan bahan seperti air bersih, sabun, dan kain kafan, serta pemilihan tempat yang bersih. Setelah itu, jenazah diangkat dengan hati-hati dan dibersihkan dengan air dan sabun, dimulai dari sisi kanan hingga kiri, serta dari atas ke bawah, sambil membaca doa dan niat. Setelah dicuci, jenazah dikeringkan dan kemudian dibalut dengan kain kafan, yang biasanya terdiri dari beberapa lembar kain putih. Pemandian ini tidak hanya menunjukkan rasa hormat terhadap jenazah, tetapi juga melambangkan kesucian dan kebersihan, serta mempersiapkan jenazah untuk perjalanan selanjutnya.¹⁹ Selain itu, pemandian jenazah mengandung nilai edukatif dan moral bagi umat Islam yang hidup, yaitu pengingat akan kefanaan hidup di dunia serta pentingnya menjaga kebersihan dan kesucian diri selama masih hidup. Islam menekankan agar dalam memandikan jenazah dilakukan dengan penuh kelembutan, menjaga aurat jenazah, serta tidak membicarakan aib atau kondisi tubuh yang dapat menyinggung kehormatannya. Dengan demikian, pemandian jenazah tidak hanya sekadar kewajiban teknis, tetapi juga mencerminkan dimensi spiritual, sosial, dan etis dalam menghormati serta memuliakan manusia setelah kematian.

b. Pengkafanan Jenazah

Pengkafanan jenazah adalah proses membalut tubuh orang yang telah meninggal dengan kain kafan, yang merupakan langkah penting dalam tradisi

¹⁹ Syaikh Abdurrahman Al-Juzari, "*Fikih Empat Madzhab jilid 2*". Hlm 239, 2015

pemakaman Islam. Proses ini dilakukan setelah pemandian jenazah dan bertujuan untuk menghormati dan melindungi tubuh jenazah sebelum dimakamkan. Setelah pemandian, jenazah dibungkus dengan kain kafan putih. Kafan terdiri dari beberapa lembar kain, biasanya tiga untuk pria dan lima untuk wanita, dengan lapisan yang dipilih sesuai dengan norma syariat. Kain kafan harus bersih dan suci. Jenazah dibungkus dengan kain kafan secara sederhana dan rapi, mengikuti cara yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam²⁰.

Pengkafanan bukan hanya sekadar ritual, tetapi juga simbol kesederhanaan dan penghormatan terakhir kepada orang yang telah meninggal. Proses ini mengingatkan kita akan pentingnya menjaga kesopanan dan kehormatan bahkan setelah kematian. Dengan pengkafanan, jenazah dipersiapkan untuk perjalanan akhir menuju kehidupan setelah mati.

c. Salat Jenazah

Salat jenazah adalah ibadah yang dilakukan umat Islam sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada orang yang telah meninggal. Ibadah ini dilaksanakan secara berjamaah dan tidak melibatkan rukuk atau sujud, menjadikannya unik dibandingkan salat lainnya. Salat jenazah merupakan doa khusus yang dilakukan untuk mendoakan almarhum atau almarhumah. Salat ini dilakukan secara berjamaah dan tidak memerlukan rukun atau gerakan khusus seperti salat biasa. Biasanya dilakukan di masjid atau tempat terbuka lainnya sebelum penguburan.

²⁰ Abu Utsman kharisman, “*Panduan Mengurus Jenazah Sesuai Sunnah*”. Hlm 59, 2024

Dalam salat jenazah, doa dipanjatkan untuk almarhum, memohon ampunan dan rahmat Allah Swt.²¹

Salat jenazah dapat dilakukan kapan saja setelah jenazah dimandikan dan dikafani, baik di masjid maupun di tempat pemakaman. Melaksanakan salat jenazah merupakan amal yang dianjurkan dalam Islam dan diyakini membawa kebaikan bagi almarhum serta pahala bagi yang melaksanakannya. Salat jenazah adalah ungkapan empati dan solidaritas umat Islam terhadap sesama, sekaligus pengingat akan kehidupan dan kematian.

d. Penguburan Jenazah

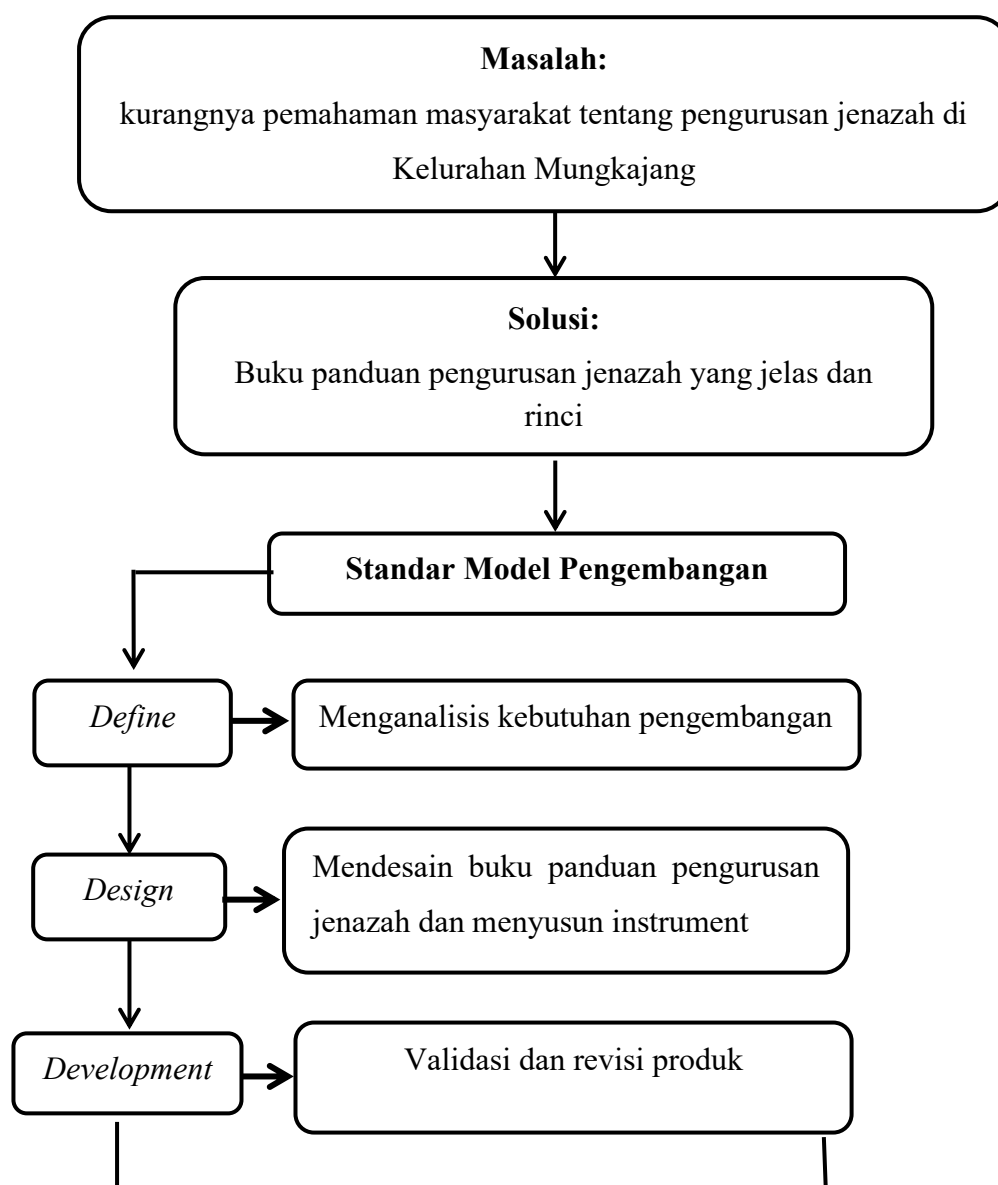
Penguburan jenazah adalah proses terakhir dalam menghormati dan mengantarkan orang yang telah meninggal ke tempat peristirahatan. Proses ini dilaksanakan dengan penuh rasa hormat dan mengikuti tata cara yang ditetapkan dalam syariat Islam. Makam harus disiapkan dengan sesuai, dengan kedalaman yang cukup dan struktur yang baik. Dalam Islam, jenazah dikebumikan di tanah dengan posisi badan menghadap kiblat (Ka'bah di Mekkah). Jenazah dimasukkan ke dalam liang lahat, dan proses penguburan dilakukan dengan sederhana dan cepat. Tanah kemudian ditimbun di atas jenazah, dan doa-doa tertentu dibacakan untuk almarhum atau almarhumah²². Islam juga menekankan pentingnya mempercepat penguburan setelah jenazah disalatkan, tanpa menunda-nunda, karena hal tersebut merupakan bagian dari memuliakan jenazah.

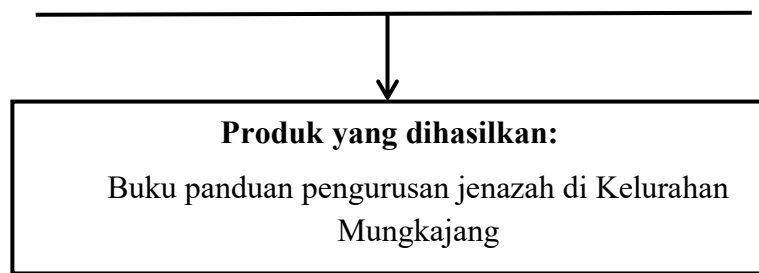
²¹ Rajo Bungsu, “*Lu’lu Al-Mujmi’at*”. Hlm 190, 2024

²² Muh. Hambali, “*Panduan Muslim Kaffah Sehari-Hari Dari Kandungan Hingga Kematian*”. Hlm 553, 2017

C. Kerangka Pikir

Pengembangan buku panduan untuk membantu masyarakat dalam memahami pengelolaan jenazah di Kelurahan Mungkajang merupakan langkah penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menangani proses pengelolaan jenazah secara tepat dan sesuai dengan ajaran agama. Mengingat kompleksitas dan keragaman praktik pengelolaan jenazah yang berkaitan dengan berbagai aspek budaya dan agama, buku panduan ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang sistematis, jelas, dan praktis. Dengan menelaah kebutuhan masyarakat yang mungkin belum memiliki akses atau pemahaman yang memadai, buku panduan ini akan menjadi sumber referensi yang penting untuk mengatasi kebingungan atau ketidakpastian dalam pengelolaan jenazah. Kerangka pikir dalam pengembangan buku panduan ini akan mencakup analisis kebutuhan komunitas, penyusunan materi berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam dan praktek terbaik, serta penyampaian informasi dalam format yang mudah dipahami. Dengan pendekatan ini, diharapkan buku panduan dapat memfasilitasi proses berduka, menghormati martabat jenazah, dan menguatkan solidaritas sosial di Kelurahan Mungkajang.





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 4D (*Define, Design, Develop, Desiminate*).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Mungkajang, Kecamatan Mungkajang, kota Palopo, Sulawesi Selatan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu kurang lebih dua bulan, 1 bulan untuk membuat buku panduan pengurusan jenazah tepatnya pada tanggal 20 Maret 2025 - 20 April 2025, dan 1 bulan untuk uji validasi sejak dikeluarkannya surat izin penelitian tepatnya pada tanggal 05 Mei 2025 - 05 Juni 2025.

C. Subjek dan Objek Pengembangan

Subjek dari penelitian adalah masyarakat di Kelurahan Mungkajang, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah buku panduan pengurusan jenazah.

D. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan 4D yang digunakan sebagai model penelitian untuk membuat sumber informasi berupa buku panduan. Berikut adalah penjelasan mengenai alur pengembangan buku panduan pengurusan jenazah dengan model 4D:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Dalam pengembangan buku panduan pengurusan jenazah di Kelurahan Mungkajang bertujuan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat terkait proses pengurusan jenazah. Langkah-langkah berikut menjelaskan bagaimana analisis kebutuhan dilakukan untuk memastikan buku panduan yang dikembangkan sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat.

a. Pengumpulan data awal

Dalam pengumpulan data awal peneliti melakukan pengamatan terhadap masyarakat dalam proses pengurusan jenazah. Dari hasil pengamatan, peneliti menemukan bahwa sebagian masyarakat di Kelurahan Mungkajang masih minim akan pengetahuan dalam pengurusan jenazah, baik pada tahap awal pengurusan jenazah sampai penguburan jenazah. Setelah melakukan pengamatan, peneliti kemudian melakukan wawancara terhadap bapak Irfan Ridwan selaku tokoh agama dalam pengurusan jenazah di Kelurahan Mungkajang.

b. Analisis Konsep

Peneliti mengidentifikasi, mendeskripsikan dan mengurutkan topik-topik relevan yang akan disusun secara sistematis dan terstruktur dalam buku panduan pengurusan jenazah.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah melaksanakan tahap pendefinisian, maka selanjutnya adalah tahap perancangan:

a. Pemilihan Media

Peneliti memilih sumber informasi berupa buku panduan pengurusan jenazah.

b. Rancangan Awal

Peneliti merancang pembuatan buku panduan pengurusan jenazah dengan mengumpulkan referensi yang terpercaya yang akan digunakan dalam buku panduan pengurusan jenazah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kemudian peneliti menentukan aplikasi yang akan digunakan dalam pembuatan buku panduan yaitu *Canva*.

3. Tahap Pengembangan (*development*)

Pada tahap pengembangan buku panduan pengurusan jenazah yang berisi materi pengurusan jenazah, pemandian jenazah, pengkafanan jenazah, sholat jenazah, penguburan jenazah, dan hikmah di setiap tahapan pengurusan jenazah sesuai dengan syariat Islam yang dibuat dengan menggunakan aplikasi *Canva*.

a. Validasi Buku Panduan Pengurusan Jenazah

Pada tahap validasi buku panduan pengurusan jenazah, peneliti melakukan analisis teoritis pakar terhadap buku panduan pengurusan jenazah, salah satu sumber yang dikembangkan, untuk mengetahui aplikatifnya. Validator terdiri dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Buku panduan yang dihasilkan akan divalidasi oleh validator. Buku panduan yang dihasilkan dari proses pengembangan direvisi berdasarkan saran dari validator.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian, peneliti nantinya akan memulai dari beberapa jenjang atau proses. Adapun dalam teknik pengumpulan data peneliti harus melakukan penelitian lapangan. Penelitian lapangan yang dilakukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui data awal dalam penelitian dan informasi yang diperoleh kemudian digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan buku panduan pengurusan jenazah. Wawancara dilakukan pada tokoh masyarakat dan tokoh agama di Kelurahan Mungkajang.

2. Angket

Peneliti memberi responden daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk menanggapi sebagai bagian dari kuesioner adalah strategi pengumpulan data yang umum. Saat menilai dan menguji buku panduan, kuesioner digunakan.

a. Angket Analisis Kebutuhan

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden atau validator untuk dijawabnya. Angket digunakan pada saat validasi dan uji coba praktikalitas buku panduan pengurusan jenazah.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Untuk Validasi Ahli Materi.¹

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Item
1	Akurasi Konten	- Informasi berdasarkan sumber sah	
2	Kelengkapan Materi	- Konsistensi dengan ajaran agama	
		- Cakupan aspek pengurusan jenazah	
3	Struktur dan Organisasi	- Detail informasi yang disediakan	
		- Tata urut informasi dari dasar hingga detail	
		- Keteraturan dan sistematika penyajian	
4	Kesesuaian dengan Praktik	- Sesuai dengan praktik pengurusan jenazah umum	
		- Relevansi dengan kebiasaan lokal atau regional	
5	Bahasa dan Penyampaian	- Kejelasan bahasa dan istilah	
		- Kemudahan pemahaman oleh pembaca umum	
6	Referensi dan Sumber	- Adanya referensi dari sumber terpercaya	
		- Konsistensi referensi dengan informasi yang disajikan	
7	Kesesuaian dengan Etika	- Kepatuhan terhadap etika dan norma sosial	
		- Sensitivitas terhadap nilai-nilai budaya	
8	Praktikalitas	- Kemudahan penerapan panduan dalam situasi nyata	
		- Relevansi dengan situasi yang mungkin dihadapi	
9	Kepatuhan pada Standar	- Kesesuaian dengan standar pengurusan jenazah	
		- Penerapan prosedur dan pedoman yang diakui	

¹ B Baderiah, “Pengembangan E-modul Flipbook Tema Selamatkan Makhluh Hidup”, *Indo marthEdu Intellectuals Journal*, 5.2 (2024), pp. 1432-40

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Untuk Validasi Ahli Media²

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Item
1	Desain Visual	- Kesesuaian desain dengan tema buku - Keterbacaan teks (ukuran, jenis font, warna)	
2	Penggunaan Gambar	- Kualitas gambar (kecerahan, resolusi, relevansi) - Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan	
3	Layout dan Tata Letak	- Keteraturan tata letak halaman (penempatan teks, gambar) - Konsistensi dalam penggunaan margin, spasi, dan alinea	
4	Ilustrasi dan Diagram	- Kualitas dan kejelasan ilustrasi dan diagram - Relevansi dan kontribusi ilustrasi terhadap pemahaman	
5	Keterbacaan	- Jarak antar baris dan paragraf - Kesesuaian format dengan panduan tipografi	
6	Konsistensi Visual	- Kesesuaian gaya visual antar halaman - Penggunaan warna dan elemen grafis yang konsisten	
7	Aksesibilitas	- Kemudahan aksesibilitas bagi berbagai pembaca	
8	Visualisasi Data	- Kejelasan dan akurasi grafik atau table - Efektivitas visualisasi dalam menyampaikan informasi	
9	Kesesuaian dengan Standar	- Kepatuhan terhadap standar desain buku panduan - Penerapan pedoman desain grafis yang diterima umum	

² Mustika Pasura, 'Pengembangan Modul Tematik Subtema Rukun Dalam Perbedaan Berbasis Ayat-Ayat Suci Al-Qur'an', *Refleksi*, 12.2 (2023), pp. 67–82 <<https://p3i.my.id/index.php/refleksi>>.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Untuk Validasi Ahli Bahasa.³

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Item
1	Kejelasan Bahasa	- Penggunaan kata dan frasa yang jelas dan tepat	
2	Ketepatan Istilah	- Struktur kalimat yang memudahkan pemahaman	
3	Kesesuaian dengan Konteks	- Penggunaan istilah teknis atau spesifik yang benar	
4	Kesesuaian dengan Target Pembaca	- Konsistensi istilah dalam seluruh buku	
5	Kesesuaian dengan Target Pembaca	- Penggunaan bahasa yang sesuai dengan konteks pengurusan jenazah	
6	Kesesuaian dengan Target Pembaca	- Kesensitifan terhadap nilai budaya dan agama	
7	Kesesuaian dengan Target Pembaca	- Bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman target pembaca	
8	Kesesuaian dengan Target Pembaca	- Penggunaan bahasa yang ramah dan mudah dipahami	
9	Kerapian dan Kebenaran Tatabahasa	- Kesesuaian dengan aturan tatabahasa (ejaan, tanda baca)	
10	Kerapian dan Kebenaran Tatabahasa	- Konsistensi dalam penggunaan gaya bahasa	
11	Keterbacaan	- Kemudahan membaca dan memahami teks	
12	Keterbacaan	- Penggunaan paragraf dan pemisahan teks yang baik	
13	Gaya Penulisan	- Konsistensi gaya penulisan (formal, informatif)	
14	Gaya Penulisan	- Kesesuaian gaya dengan tujuan buku	
15	Penyampaian Informasi	- Kejelasan dan ketepatan informasi yang disampaikan	
16	Penyampaian Informasi	- Struktur penyampaian informasi yang logis	

³ Amanda Nopita, Dwi Putri Musdansi, and Edi Kurniawan, 'Pengembangan Buku Saku Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit Di SMKN 1 Logas Tanah Darat', *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi*, 3.1 (2022), pp. 7–12.

9	Efektivitas Komunikasi	- Kemampuan bahasa untuk menyampaikan pesan dengan jelas - Penggunaan kalimat aktif untuk meningkatkan pemahaman
10	Penghindaran Ambiguitas	- Minimalkan penggunaan kata atau frasa yang ambigu - Penjelasan yang mendetail untuk menghindari kesalahpahaman

F. Teknik Analisis Data

Informasi yang dikumpulkan oleh alat-alat tersebut kemudian diperiksa dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui validitas dan efektivitas buku panduan. Data yang diperoleh dari hasil validasi validator dievaluasi untuk mengetahui validitas dari pengembangan buku panduan pengurusan jenazah. Data berikut dianalisis:

1. Analisis dan Validasi

Analisis keabsahan buku panduan melalui validator oleh ahli diverifikasi dengan memperhatikan masukan, komentar dan saran dari validator. Dimana ahli validator yang digunakan adalah ahli materi, ahli media, ahli bahasa. Analisis hasil berfungsi sebagai panduan untuk memperbarui produk. Berikut adalah skala likert untuk angket validasi.

Tabel 3.4 Skala Likert Angket Validasi Ahli.⁴

Penilaian	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3

⁴ Muh Yamin and Nur Fakhrunnisaa, 'Persepsi Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru UIN Palopo', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7.1 (2022), pp. 1–9, doi:10.30998/sap.v7i1.13294.

kurang baik	2
Sangat kurang baik	1

Berdasarkan data angket validasi yang diperoleh, rumus yang digunakan untuk menghitung hasil angket dari para validator adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase yang dicari

$\sum x$: jumlah nilai jawaban responden

$\sum xi$: jumlah nilai ideal

Sedangkan untuk dasar pengambilan keputusan yang dilakukan untuk merivisi media yang dikembangkan, digunakan sebuah kriteria penelitian yang diambil dari buku evaluasi pendidikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kreteria Penilaian Rata-rata.⁵

NILAI	KETERANGAN
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
0 – 20	Sangat Kurang Baik

⁵ Muhammad Yamin and Agus Muliadi, 'Persepsi Mahasiswa Calon Guru Terhadap Efikasi Diri Dalam Bidang Wirausaha', *JPIN: Jurnal Pendidik Indonesia*, 6.1 (2023), pp. 141–52, doi:10.47165/jpin.v6i1.493.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku panduan pengurusan jenazah. Model pada penelitian ini adalah model pengembangan 4D. Penerapan langkah-langkah pengembangan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Mengingat keterbatasan waktu, dan kondisi yang terjadi saat ini. Maka langkah- langkah pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan untuk menganalisis masalah pada materi yang akan dikembangkan agar dapat terdefinisi materi dan komponen yang akan dikembangkan. Analisis yang dilakukan pada tahap ini berdasarkan pada wawancara dan observasi skala kecil.

Adapun analisa yang dilakukan pada tahap defenisi yang meliputi:

a. Analisis Awal

Analisis awal dilakukan dengan tujuan menentukan permasalahan dasar yang dihadapi masyarakat dalam proses pengurusan jenazah. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam proses pengurusan jenazah di kelurahan Mungkajang kota Palopo. Adapun analisis awal yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Awal

NO	Analisi Awal	
	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tantangan yang biasa dihadapi saat pengurusan jenazah?	Tantangannya yaitu keterbatasan orang yang bisa memandikan jenazah, keterlambatan informasi, kondisi cuaca saat pemakaman, atau konflik keluarga terkait waktu pemakaman.
2.	Apa dampak dari kurangnya fasilitas pengajaran pengurusan jenazah terhadap masyarakat?	Dampaknya cukup besar, terutama saat terjadi kematian mendadak dan tidak ada yang tahu bagaimana cara mengurus jenazah sesuai syariat.
3.	Mengapa pengajaran tentang pengurusan jenazah masih kurang diperhatikan di masyarakat?	Pengajaran tentang pengurusan jenazah seringkali dianggap sebagai hal yang hanya perlu dipelajari oleh orang tertentu, seperti ustadz, tokoh agama, atau pengurus masjid.
4.	Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya belajar pengurusan jenazah?	Kesadaran bisa ditingkatkan melalui buku dan cukup efektif untuk memperkenalkan teori dan prosedur dasar pengurusan jenazah, terutama bagi mereka yang suka belajar secara mandiri. Sayangnya, buku-buku tentang pengurusan jenazah belum banyak tersedia secara luas.

Berdasarkan analisis awal, pengurusan jenazah di kelurahan Mungkajang kota Palopo masih menghadapi beberapa kendala. Kurangnya media pengajaran tentang pengurusan jenazah mengakibatkan minimnya masyarakat yang bisa terlibat dalam pengurusan jenazah. Selain itu, dampaknya cukup besar, terutama saat terjadi kematian mendadak dan tidak ada yang tahu bagaimana cara mengurus jenazah sesuai syariat. Pengajaran tentang pengurusan jenazah seringkali dianggap

sebagai hal yang hanya perlu dipelajari oleh orang tertentu, seperti ustadz, tokoh agama, atau pengurus masjid. Padahal, pengetahuan ini seharusnya dimiliki oleh semua orang.

Kesadaran masyarakat bisa ditingkatkan melalui buku dan cukup efektif untuk memperkenalkan teori dan prosedur dasar pengurusan jenazah, terutama bagi mereka yang suka belajar secara mandiri. Sayangnya, buku-buku tentang pengurusan jenazah belum banyak tersedia secara luas. Umumnya hanya ditemukan di toko buku keagamaan atau perpustakaan pesantren. Selain itu, tidak semua masyarakat tertarik membeli atau membaca buku tentang kematian karena dianggap menakutkan atau tabu.

b. Analisis Konsep

Pada tahap analisis konsep dilakukan dengan mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan mengurutkan topik-topik relevan yang akan diajarkan kepada masyarakat dengan menggunakan buku panduan pengurusan jenazah. Materi dalam buku panduan dirancang untuk memperkenalkan masyarakat pada konsep dasar pengurusan jenazah, dengan pendekatan yang bertahap dan terstruktur. Materi yang disusun mencakup pengenalan tentang jenazah, hukum fiqih pengurusan jenazah, proses pengurusan jenazah, amalan-amalan yang baik sebelum dan sesudah pengurusan jenazah, kesalahan dan kelalaian yang biasa terjadi dalam pengurusan jenazah, panduan untuk keluarga dan sahabat yang berduka, hukum-hukum tambahan dan permasalahan seputar pengurusan jenazah.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan bertujuan untuk menyiapkan pedoman atau landasan yang akan digunakan untuk mengembangkan buku panduan pengurusan jenazah.

a. Pemilihan Media

Pada tahap pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi yang disajikan. Buku panduan dipilih menjadi produk yang akan dikembangkan. Adanya buku panduan pengurusan jenazah diharapkan lebih mudah dalam membantu masyarakat dalam memahami proses pengurusan jenazah.

b. Rancangan Awal

Tahap peneliti menentukan rancangan awal pembuatan buku panduan pengurusan jenazah dengan menentukan *software* yang akan digunakan untuk mengembangkan atau membuat buku panduan pengurusan jenazah. Aplikasi yang dipilih peneliti yaitu *canva* dan *word*. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan buku panduan pengurusan jenazah dimana di dalamnya dapat merancang komponen-komponen dalam pembuatan buku panduan, seperti materi, gambar dan lain sebagainya. Sehingga dapat membuat tampilan buku panduan pengurusan jenazah jauh lebih menarik.

Berikut tahapan yang dilakukan dalam penyusunan media buku panduan pengurusan jenazah:

- 1) Menentukan materi yang relevan sesuai dengan kebutuhan buku panduan pengurusan jenazah yang akan dikembangkan.
- 2) *Storyboard* buku panduan pengurusan jenazah.

Tabel 4.2 Storyboald Buku Panduan

Keterangan
Keterangan Sampul: Judul: Buku Panduan Pengurusan Jenazah Penulis: Nugraha Tahun: 2025 Daftar Isi
Keterangan: Bab I: Membahas tentang pengertian jenazah, hak-hak jenazah dalam Islam, keutamaan merawat jenazah, hikmah pengurusan jenazah Bab II: Membahas tentang hukum wajib mengurus jenazah, hukum-hukum fiqih dalam pengurusan jenazah, perbedaan pandangan fiqih mazhab, keutamaan berpartisipasi dalam pengurusan jenazah. Bab III: Proses pengurusan jenazah membahas tentang menghadapi kematian, memandikan jenazah, mengafani jenazah, menyalatkan jenazah, menguburkan jenazah. Bab IV: Membahas tentang menjaga kesehatan mental dan spiritualitas, keluarga yang berduka, doa dan zikir yang dianjurkan untuk orang yang telah meninggal, anjuran untuk menghormati jenazah selama proses pemakaman, hikmah dari amalan-amalan setelah kematian. Bab V: Membahas tentang kesalahan dalam memandikan jenazah, kesalahan dalam mengafani jenazah, kesalahan dalam salat jenazah, kesalahan dalam penguburan jenazah, menjaga agar tidak terjadi kelalaian dalam pengurusan jenazah. Bab VI: Membahas tentang etika menghadapi keluarga yang berduka, doa-doa yang diajarkan untuk keluarga yang berduka, dukungan emosional dan sosial bagi yang berduka.

Bab VII: Membahas tentang pengurusan jenazah non-muslim dalam islam, masalah penyimpangan atau bid'ah dalam pengurusan jenazah, hukum mewakilkan pengurusan jenazah kepada pihak lain.

Daftar Pustaka

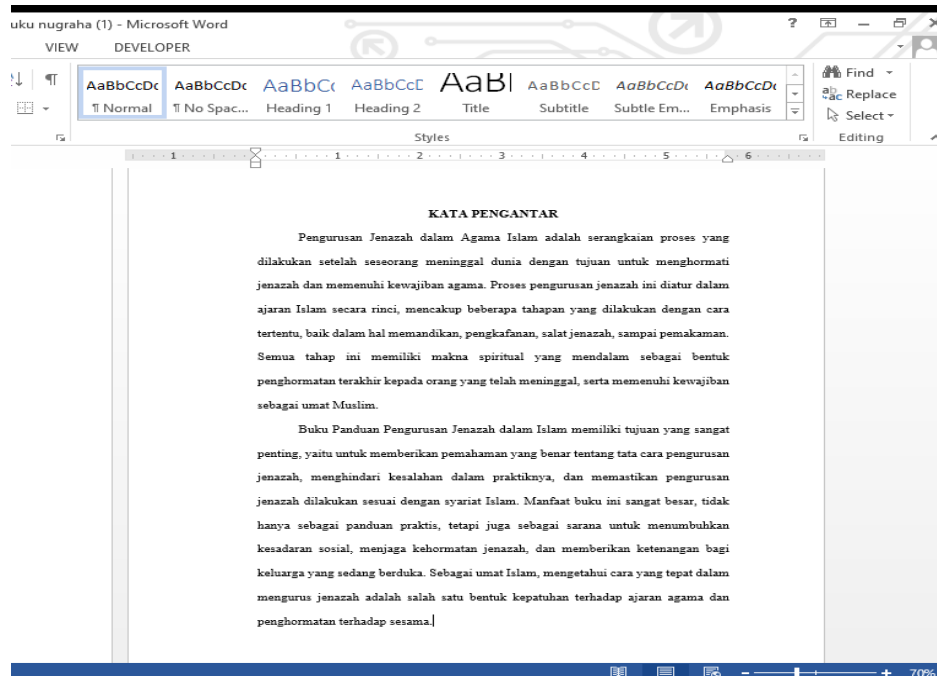
3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pembuatan produk dirancang dan disusun hingga terbentuklah buku panduan pengurusan jenazah yang dirancang secara fisik. Adapun hasil dari rancangan buku panduan pengurusan jenazah yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Pengembangan Buku Panduan Pengurusan Jenazah

No	Bagian-Bagian Buku Panduan Pengurusan Jenazah
1.	Sampul
	

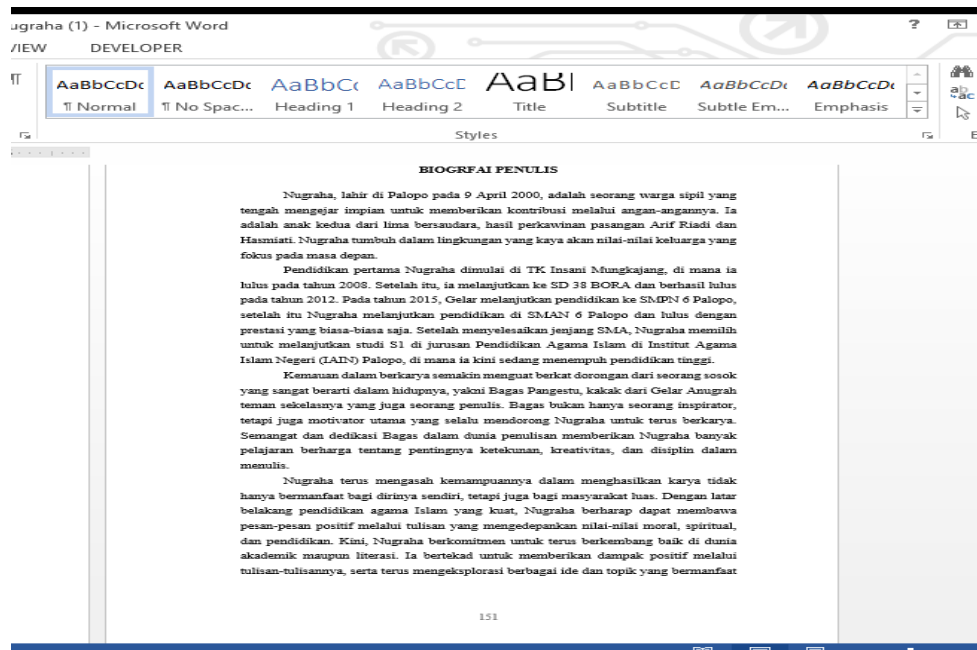
2. Kata Pengantar



3. Daftar Isi

BUKU NUGE BENAR - Microsoft Word	
DAFTAR ISI KATA PENGANTAR i DAFTAR ISI ii BAB I: PENGENALAN TENTANG JENAZAH 1 A. Pengertian Jenazah 1 B. Hak-hak Jenazah dalam Islam 1 C. Keutamaan Merawat Jenazah 5 D. Hikmah Pengurusan Jenazah 8 BAB II: HUKUM FIQH PENGURUSAN JENAZAH 13 A. Hikmah Waqf Mengurus Jenazah 13 B. Hikmah-Hukum Fiqh dalam Pengurusan Jenazah 16 C. Perbedaan Pandangan Fiqh Madhabs 20 D. Keutamaan Berpartisipasi dalam Pengurusan Jenazah 24 BAB III: PROSES PENGURUSAN JENAZAH 29 A. Tahap 1: Menghadapi Kenafian 29 1. Hikmah dalam Menyikapi Kenafian 29 2. Hikmah dari Proses Memandikan Jenazah 32 3. Adab Menghadapi Kenafian 34 B. Tahap 2: Memandikan Jenazah 40 1. Tata Cara Memandikan Jenazah Menurut Fiqh 40 2. Hikmah dari Proses Memandikan Jenazah 45 C. Tahap 3: Mengafiasi Jenazah 50 1. Tata Cara Mengafiasi Jenazah 50 2. Keutamaan Berdoa Saat Mengafiasi Jenazah 55 D. Tahap 4: Menyatakan Jenazah 59 1. Tata Cara Salaf Jenazah 59 2. Keutamaan Salaf Jenazah dalam Islam 63 3. Fiqh Salaf Jenazah: Pandangan Madhabs 67 E. Tahap 5: Menguburkan Jenazah 71 1. Prosedur Penguburan yang Benar 71 2. Doa-doa yang Dibaca Saat Menguburkan Jenazah 75 3. Hikmah di Balik Penguburan Jenazah 80 BAB IV: AMALAN-AMILAN YANG BAIK SEBELUM DAN SESUDAH PENGURUSAN JENAZAH 85 A. Menjaga Keselamatan Mental dan Spiritualitas Keluarga yang Berduka 85 B. Doa dan Zikir yang Dianjurkan untuk Orang yang Telah Meninggal 90 C. Anjuran untuk Menghormati Jenazah Selama Proses Pemakaman 94 D. Hikmah dari Amalan-Amalan Setelah Kenafian 99 BAB V: KESALAHAN DAN KELALAIAN YANG BIASA TERJADI DALAM PENGURUSAN JENAZAH 104 A. Kesalahan dalam Memandikan Jenazah 104 B. Kesalahan dalam Mengafiasi Jenazah 108 C. Kesalahan dalam Salaf Jenazah 113 D. Kesalahan dalam Penguburan Jenazah 117 E. Menjaga agar Tidak Terjadi Kolaborasi dalam Pengurusan Jenazah 122 BAB VI: PANDUAN UNTUK KELUARGA DAN SAHABAT YANG BERDUKA 127 A. Etika Menghadapi Keluarga yang Berduka 127 B. Doa-doa yang Dianjurkan untuk Keluarga yang Berduka 131 C. Dukungan Emosional dan Sosial bagi yang Berduka 135 BAB VII: HUKUM-HUKUM TAMBAHAN DAN PERMASALAHAN SEPUTAR PENGURUSAN JENAZAH 139 A. Pengurusan Jenazah Non-Muslim dalam Islam 139 B. Masalah Penyempitan atau Sifat dalam Pengurusan Jenazah 143 C. Hikmah Mewakili Pengurusan Jenazah kepada Pihak Lain 147	

4. Biografi Penulis



a. Validasi Ahli

Untuk mengetahui kelayakan buku panduan pengurusan jenazah maka dilakukanlah validasi oleh para ahli materi, ahli media, ahli bahasa.

1) Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan oleh ustadz Mawardi. Angket validasi ahli materi berisi aspek kelayakan isi dengan 18 indikator yang dinilai berkaitan dengan materi yang ada pada buku panduan pengurusan jenazah dengan rentang skor 1-5. Hasil rata-rata skor yang telah diperoleh selanjutnya dikategorikan tingkat kelayakannya sesuai dengan termuat pada tabel 3.1, adapun data hasil penilaian oleh ahli materi terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Butir Penilaian	Nilai Perolehan	Nilai Maksimal	Persentase	Kriteria
1	Aspek Akurasi Konten	10	10	100%	Sangat Baik
2	Aspek Kelengkapan Materi	9	10	90%	Sangat Baik
3	Aspek Struktur Dan Organisasi	8	10	80%	Baik
4	Aspek Kesesuaian Dengan Praktik	10	10	100%	Sangat Baik
5	Aspek Bahasa Dan Penyampaian	10	10	100%	Sangat Baik
6	Aspek Referensi Dan Sumber	10	10	100%	Sangat Baik
7	Aspek Kesesuaian Dengan Etika	9	10	90%	Sangat Baik
8	Aspek Praktikalitas	10	10	100%	Sangat Baik
9	Aspek Kepatuhan Pada Standar	10	10	100%	Sangat Baik
Total		86	90	95%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa aspek penilaian ahli materi terdiri dari 18 indikator aspek yang dinilai sekaitan dengan materi yang ada pada buku panduan pengurusan jenazah. Hasil validasi tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{86}{90} \times 100\%$$

$$P = 95\%$$

Berdasarkan perhitungan maka hasil persentasi keseluruhan ahli materi adalah 95%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 81% sampai 100% maka

materi yang ada dalam buku panduan pengurusan jenazah dapat dikategorikan sangat valid. Perhitungan persentase yang diperoleh adalah 93% maka dapat dikategorikan sangat valid. Apabila hasil persentase yang diperoleh adalah 61% sampai 80% maka dikategorikan baik, hasil persentase yang diperoleh adalah 41% sampai 60% maka dikategorikan cukup, sedangkan hasil persentase yang diperoleh adalah 21 % sampai 40% maka dikategorikan dan hasil persentase yang diperoleh adalah $> 21 \%$ maka dikategorikan kurang sekali.

2) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh ustazd Muh. Yamin. Angket validasi ahli media berisi 12 indikator yang dinilai berdasarkan tampilan yang ada pada buku panduan pengurusan jenazah dengan rentang skor 1-5. Skor penilaian yang telah diperoleh melalui angket kemudian dirata-rata menjadi skor penilaian dengan rentang 1-5. Hasil rata-rata skor yang diperoleh selanjutnya dikategorikan tingkat kelayakannya sesuai dengan yang termuat pada tabel 3.2, adapun data hasil penilaian oleh ahli media terdapat pada tabel:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Media

No	Butir Penilaian	Nilai Perolehan	Nilai Maksimal	Persentase	Kriteria
1	Ukuran Buku Panduan	4	5	80%	Baik
2	Desaian Sampul Buku Panduan	20	20	100%	Sangat Baik
3	Desain Isi Buku Panduan	30	35	85,7%	Sangat Baik
Total		54	60	90%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa aspek penilaian ahli media terdiri dari 12 indikator yang dinilai berdasarkan tampilan yang ada pada buku panduan pengurusan jenazah. Hasil validasi tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{54}{60} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Berdasarkan perhitungan maka hasil persentase keseluruhan ahli materi adalah 90%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 81% sampai 100% maka media yang ada dalam buku panduan pengurusan jenazah dapat dikategorikan sangat valid. Perhitungan persentase yang diperoleh adalah 93% maka dapat dikategorikan sangat valid. Bila hasil persentase yang diperoleh adalah 61% sampai 80% maka dikategorikan baik, hasil persentase yang diperoleh adalah 41% sampai 60% maka dikategorikan cukup, sedangkan hasil persentase yang diperoleh adalah 21 % sampai 40% maka dikategorikan dan hasil persentase yang diperoleh adalah > 21 % maka dikategorikan kurang sekali.

3) Validasi Ahli Bahasa

Validasi bahasa dilakukan oleh ustadzah Sukmawaty. Angket validasi ahli bahasa berisi 20 indikator yang dinilai berkaitan dengan kebahasaan yang ada pada buku panduan pengurusan jenazah dengan rentang skor 1-5. Hasil rata-rata skor yang diperoleh selanjutnya dikategorikan tingkat kelayakannya sesuai dengan yang

termuat pada tabel 3.3. Adapun data hasil penilaian oleh ahli bahasa terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Butir Penilaian	Nilai Perolehan	Nilai Maksimal	Persentase	Kriteria
1	Aspek Kejelasan Bahasa	8	10	80%	Baik
2	Aspek Ketepatan Istilah	9	10	90%	Sangat Baik
3	Aspek Kesesuaian Dengan Konteks	9	10	90%	Sangat Baik
4	Aspek Dengan Kesesuaian Dengan Target Pembaca	9	10	90%	Sangat Baik
5	Aspek Kerapian Dan Kebenaran Tata Bahasa	8	10	80%	Baik
6	Aspek Keterbacaan	8	10	80%	Baik
7	Aspek Gaya Penulisan	8	10	80%	Baik
8	Aspek Penyampaian Informasi	10	10	100%	Sangat Baik
9	Aspek Efektivitas Komunikasi	8	10	80%	Baik
10	Aspek Penghindaran Ambiguitas	8	10	80%	Baik
	Total	85	100	85%	Sanagt Baik

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa aspek penilaian ahli bahasa terdiri dari 20 indikator yang dinilai berdasarkan kebahasaan yang ada pada buku panduan pengurusan jenazah. Hasil validasi tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{85}{100} \times 100\%$$

$$P = 85\%$$

Berdasarkan perhitungan maka hasil persentase keseluruhan ahli mbahasa adalah 85%. Jika presentase yang diperoleh mencapai 81% sampai 100% maka bahasa yang ada dalam buku panduan pengurusan jenazah dapat dikategorikan sangat valid. Perhitungan persentase yang diperoleh adalah 93% maka dapat dikategorikan sangat valid. Apabila hasil persentase yang diperoleh adalah 61% sampai 80% maka dikategorikan baik, hasil persentase yang diperoleh adalah 41% sampai 60% maka dikategorikan cukup, sedangkan hasil persentase yang diperoleh adalah 21 % sampai 40% maka dikategorikan dan hasil persentase yang diperoleh adalah > 21 % maka dikategorikan kurang sekali.

4) Revisi Setelah Validasi

Validasi adalah proses permintaan persetujuan atau pengesahan terhadap buku panduan pengurusan jenazah yang dikembangkan dengan melibatkan validator ahli, sehingga buku panduan pengurusan jenazah tersebut layak digunakan di masyarakat. Buku panduan pengurusan jenazah yang dikembangkan akan divalidasi oleh tiga orang validator yang berkompeten yang terdiri dari satu orang ahli materi yaitu dosen UIN Palopo yang bernama Ustadz Mawardi, satu

orang ahli media yaitu dosen UIN Palopo yang bernama Ustadz Muh. Yamin, dan satu orang ahli bahasa yaitu dosen UIN Palopo yang bernama Ustadzah Sukmawaty. Disamping memberikan validasi terhadap buku panduan pengurusan jenazah yang dikembangkan validasi ahli juga memberikan saran - saran terhadap pengembangan produk lebih lanjut. Saran-saran yang diberikan validator adalah sebagai berikut:

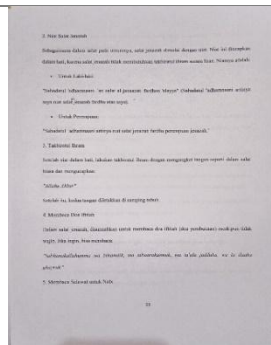
Tabel 4.7 Revisi dan Saran Validator

Validator	Revisi dan Saran Validator
Ahli Materi	1. Menambahkan tulisan arab pada ayat dan hadits terkait materi pengurusan jenazah
Ahli Media	1. Perbaiki kejelasan gambar 2. Ukuran sesuaikan standar UNESCO
Ahli Bahasa	1. Setiap menyebutkan nama Allah harus menggunakan gelar Swt, dan nabi Muhammad harus menggunakan gelar saw 2. Memperbaiki format penomoran pada setiap sub bab 3. Konsisten dalam penggunaan kata wanita / perempuan 4. Konsisten dalam penggunaan kalimat komunitas Islam / orang-orang Islam 5. Kata atau kalimat bahasa asing di miringkan (<i>Italic</i>)

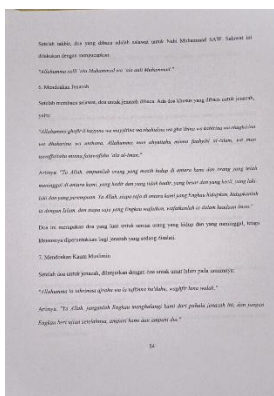
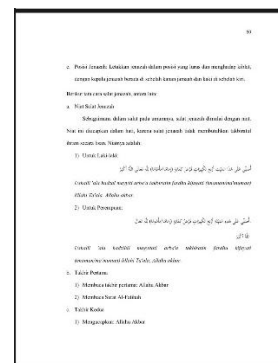
Hasil validasi saran dan kritik dari validator kemudin dijadikan acuan untuk merevisi produk yang telah dikembangkan. Revisi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Revisi Buku Panduan Pengurusan Jenazah

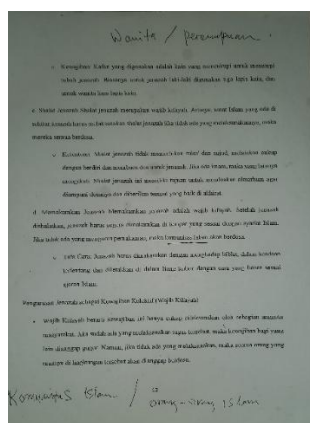
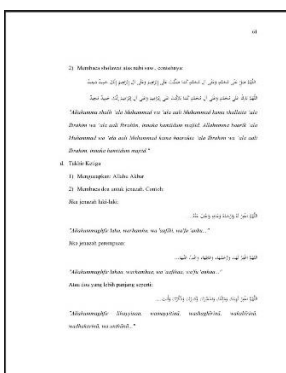
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
-----------------------	-----------------------



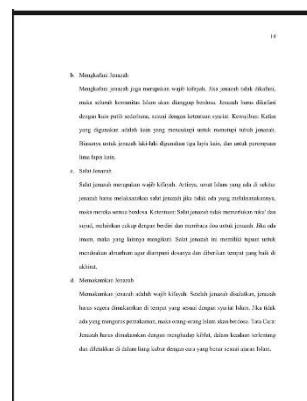
Revisi Ahli Materi

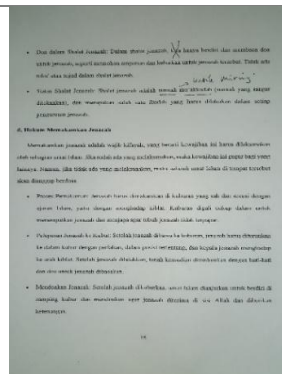


Revisi Ahli Materi



Revisi Ahli Bahasa





Revisi Ahli Bahasa

B. Pembahasan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah buku panduan pengurusan jenazah di kelurahan Mungkajang kota Palopo. Buku panduan pengurusan jenazah berisi materi pengenalan tentang jenazah, hukum fiqih pengurusan jenazah, proses pengurusan jenazah, amalan-amalan yang baik sebelum dan sesudah pengurusan jenazah, kesalahan dan kelalaian yang biasa terjadi dalam pengurusan jenazah, panduan untuk keluarga dan sahabat yang berduka, hukum-hukum tambahan dan permasalahan seputar pengurusan jenazah. Di dalam buku panduan juga memiliki scan *barcode* yang berisi materi yang ada didalam buku panduan pengurusan jenazah, sehingga pemanfaatan teknologi digital juga berperan dalam proses pembelajaran.

1. Hasil Tahap Pengembangan Buku Panduan Pengurusan Jenazah

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai tata cara pengurusan jenazah sesuai syariat Islam. Berdasarkan wawancara dan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat hanya mengetahui prosedur umum, namun kurang memahami detail tahapan seperti memandikan, mengkafani, menyalatkan, dan menguburkan

jenazah sesuai ketentuan fiqh. Selain itu, tidak tersedia bahan ajar atau panduan praktis yang lengkap dan mudah diakses oleh masyarakat di lingkungan penelitian. Analisis konsep juga mengidentifikasi bahwa materi pengelolaan jenazah perlu disusun secara sistematis mulai dari pengertian, dasar hukum, hingga praktik pelaksanaan. Hasil ini menjadi dasar penting dalam pengembangan buku panduan yang bersifat informatif, praktis, dan sesuai standar ajaran Islam.

Peneliti menggunakan model pengembangan model 4D dalam pengembangan buku panduan pengelolaan jenazah. Tahapan yang digunakan peneliti hanya 3 tahap, yaitu tahap pendefinisian, tahap perancangan, dan tahap pengembangan. Pada tahap pendefinisian peneliti mengumpulkan informasi relevan melalui analisis awal, analisis konsep, serta mengambil sumber yang relevan di internet untuk memperoleh materi terkait panduan pengelolaan jenazah. Setelah melakukan tahap pendefinisian, langkah berikutnya adalah tahap perancangan yaitu pemilihan media, dan rancangan awal. Pemilihan media disesuaikan dengan hasil pendefinisian sehingga peneliti dapat menentukan media yang akan dikembangkan yaitu buku panduan pengelolaan jenazah.

Kemudian, pada tahap pengembangan, dilakukan berbagai kegiatan pengembangan media setelah pembuatan media, yang meliputi validasi produk. Buku panduan baca pengelolaan jenazah yang telah dirancang peneliti, kemudian divalidasi oleh tiga ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa sehingga produk buku panduan pengelolaan jenazah dinyatakan layak untuk di uji cobakan dipenelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan model pengembangan 4D dalam menghasilkan media pembelajaran. Thiagarajan dkk. (1974) menyatakan bahwa model 4D efektif dalam menghasilkan produk pengembangan yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Penelitian oleh Lestari (2020) yang mengembangkan modul pembelajaran literasi sains dan Rahmawati (2021) yang mengembangkan media berbasis buku ajar juga memodifikasi model 4D menjadi tiga tahap, yaitu *Define*, *Design*, dan *Develop*, tanpa tahap *Disseminate*. Kesamaan ini menunjukkan bahwa pemangkasan tahapan tetap memungkinkan produk yang dihasilkan layak untuk diuji coba, asalkan melalui prosedur validasi yang ketat. Dengan demikian, penelitian ini mendukung temuan sebelumnya bahwa penerapan model 4D, meskipun dimodifikasi, tetap memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengembangan, yaitu menghasilkan buku panduan yang valid, praktis, dan siap diuji coba.

2. Hasil Validitas Buku Panduan Pengurusan Jenazah

Adapun validitas buku panduan pengurusan jenazah yang dikembangkan divalidasi oleh 3 ahli yang berkompeten yang terdiri dari:

a. Validasi Ahli materi

Validator untuk ahli materi dalam pengembangan buku panduan pengurusan jenazah pada penelitian ini yaitu salah satu dosen UIN Palopo yang bernama Ustadz Mawardi. Buku panduan baca tulis Al-Qur'an memperoleh persentase sebesar 95%, yang masuk dalam kategori sangat baik. Penilaian ini diberikan oleh validator berdasarkan beberapa aspek utama, yaitu akurasi konten, kelengkapan materi, struktur dan organisasi, kesesuaian dengan praktik, bahasa dan

penyampaian, referensi dan sumber, kesesuaian dengan etika, praktikalitas, serta kepatuhan pada standar. Meskipun hasil validasi menunjukkan bahwa buku ini sudah memenuhi standar kelayakan, terdapat beberapa aspek yang masih memerlukan penyempurnaan untuk meningkatkan kualitasnya.

Aspek pertama yang dinilai adalah akurasi konten, di mana validator menilai bahwa informasi materi dalam buku panduan sudah berdasarkan sumber sahih dan konsisten dengan ajaran agama. Buku ini mencakup berbagai elemen penting, seperti pengenalan tentang jenazah, hukum fiqih pengurusan jenazah, proses pengurusan jenazah. Namun, validator menyarankan agar menambahkan ayat dan hadits dalam bahasa Arab.

Aspek keakuratan materi, validator menilai bahwa isi buku telah sesuai, tetapi masih ditemukan beberapa bagian yang perlu diperbaiki seperti penambahan penulisan ayat al-Qur'an dan hadits dalam tulisan Arab. Salah satu rekomendasi validator adalah menambahkan ayat al-Qur'an dan hadits dalam penulisan teks Arab dan menggunakan font Tradisional Arabic untuk penulisan ayat dan hadits agar lebih sesuai dengan kaidah mushaf standar. Validator juga menyarankan agar tanda baca dan harakat diperiksa kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam penulisan teks Arab.

Secara keseluruhan, buku panduan pengurusan jenazah mendapatkan skor 95% dalam validasi materi, yang menunjukkan bahwa isinya sudah sangat baik, tetapi masih membutuhkan beberapa revisi. Buku ini menjadi lebih optimal membantu masyarakat dalam menambah kemampuan dan pengetahuan tentang pengurusan jenazah di kelurahan Mungkajang kota Palopo.

b. Validasi Ahli Media

Validator untuk ahli media dalam pengembangan buku panduan pengurusan jenazah pada penelitian ini yaitu salah satu dosen UIN Palopo yang bernama ustadz Muh. Yamin. Buku panduan pengurusan jenazah mendapatkan persentase sebesar 90%, yang termasuk dalam kategori baik. Penilaian ini didasarkan pada beberapa aspek utama, yaitu kesesuaian gambar pada sampul dan ukuran buku disesuaikan dengan standar UNESCO. Validator menilai bahwa ukuran buku yang digunakan sudah cukup baik dan nyaman digunakan oleh masyarakat. Hal ini penting karena ukuran yang lebih besar dapat mempermudah masyarakat dalam membaca teks secara lebih jelas. Segi desain sampul, validator memberikan penilaian sangat baik pada tata letak gambar pada sampul buku panduan tetapi masih perlu penyesuaian gambar.

c. Validasi Ahli Bahasa

Validator untuk ahli bahasa dalam pengembangan buku panduan pengurusan jenazah pada penelitian ini yaitu salah satu dosen UIN Palopo yang bernama ustadzah Sukmawaty. Buku panduan dinilai memiliki kualitas bahasa yang baik dengan skor 85%, tetapi masih memerlukan beberapa perbaikan agar lebih optimal. Dengan melakukan revisi sesuai saran validator, seperti memperbaiki format penomoran pada setiap sub bab, kata bahasa asing di cetak miring (*Italic*), konsisten dalam penggunaan kata dan melengkapi panduan media pendukung, Selain itu, validator juga mengingatkan bahwa setiap kali menyebut nama Allah harus disertakan dengan gelar "Swt." dan nama Nabi Muhammad dengan gelar "saw.", sesuai dengan standar penulisan dalam literatur Islam. Buku ini dapat

menjadi lebih efektif membantu masyarakat dalam memahami pengurusan jenazah di kelurahan Mungkajang kota Palopo.

Penelitian memiliki kesesuaian dengan beberapa skripsi yang sebelumnya telah mengkaji pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pengurusan jenazah. Penelitian pertama oleh Ardi Kurnia mukti (2023), Pengembangan aplikasi kitab jenazah islam berbasis android sebagai media pembelajaran fiqih di MTs. Nurul Islam Airbakoman. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi kitab jenazah islam sebagai media pembelajaran pada materi pengurusan jenazah mata pelajaran fiqih dan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa mengenai aplikasi kitab jenazah islam sebagai model pembelajaran pada pengurusan jenazah kelas IX SMP/MTs. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Recearch and development*) atau R&D model ADDIE. Tahapan dalam penelitian ini dimulai dari *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).¹

Penelitian ke dua oleh Aditya Ramadhan (2022), pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi pengurusan jenazah di SMK Negeri 1 tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kebermanfaatan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi pengurusan jenazah. Adapun metode penelitian dalam penelitian ini adalah *Research and development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah

¹ Ardi Kurnia mukti, *Pengembangan aplikasi kitab jenazah islam berbasis android sebagai media pembelajaran fiqih di MTs. Nurul Islam Airbakoman. 2023*

4D, yaitu: *define, design, Develop, dan Disiminate*. Hasil dari penelitian ini memberikan media pembelajaran video animasi dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam pembelajaran PAI pada materi pengurusan jenazah.²

Kesamaan penelitian dengan kedua penelitian tersebut terletak pada metode *Research and Development (R&D)* yang digunakan. Selain itu, penelitian juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengurusan jenazah bagi masyarakat melalui buku panduan yang sistematis dan menarik. Oleh karena itu, hasil penelitian semakin memperkuat pentingnya pengembangan buku panduan yang telah divalidasi secara akademik sebelum diimplementasikan secara luas di masyarakat.

Penggunaan model pengembangan 4D dalam penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa proses pengembangan produk pembelajaran harus dilakukan secara sistematis dan berbasis riset agar menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif. Modifikasi tahapan 4D menjadi tiga tahap (pendefinisian, perancangan, dan pengembangan) menunjukkan bahwa model ini fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, sebagaimana didukung oleh penelitian terdahulu. Melalui penerapan prinsip validasi yang ketat oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, model ini memperkuat teori bahwa kualitas produk pendidikan dapat dijamin apabila melalui prosedur pengembangan yang terstruktur. Selain itu, implikasi lain adalah model 4D dapat direkomendasikan untuk penelitian lanjutan yang mencakup tahap implementasi dan diseminasi, sehingga hasil penelitian ini berkontribusi pada penguatan teori pengembangan produk

² Aditya Ramadhan, *pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi pengurusan jenazah di SMK Negeri 1 tangerang*. 2022.

pembelajaran sekaligus memberikan manfaat praktis bagi pengembangan media berbasis kebutuhan masyarakat.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk buku panduan pengurusan jenazah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai acuan dalam melaksanakan tata cara pengurusan jenazah sesuai syariat Islam. Buku panduan ini dapat digunakan oleh pengurus masjid, pengajar di lembaga pendidikan keagamaan, serta masyarakat umum untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengurusan jenazah. Selain itu, penelitian ini memberikan contoh penerapan model pengembangan yang dapat dijadikan referensi bagi guru, praktisi pendidikan, maupun pengembang media pembelajaran dalam menghasilkan produk serupa yang berkualitas.

Penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk menguji keefektifan buku panduan yang telah dikembangkan melalui tahap implementasi di lapangan. Penelitian berikutnya dapat melibatkan kelompok masyarakat yang lebih luas, serta menambahkan tahap diseminasi agar buku panduan ini dapat dipublikasikan secara masif, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi pengembangan media berbasis teknologi, seperti e-book interaktif atau aplikasi mobile, agar lebih adaptif dengan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan pengguna.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap pengembangan buku panduan pengurusan jenazah dilakukan dengan menggunakan tahap pengembangan model 4D. Pada tahap *define* peneliti melakukan beberapa tahap yakni tahap analisis awal dan analisis konsep. Tahap *design* peneliti melakukan beberapa yakni pemilihan media dan rancangan awal. Tahap *development* peneliti melakukan pengembangan buku panduan pengurusan jenazah dan tahap validasi buku panduan pengurusan jenazah.
2. Buku panduan pengurusan jenazah yang dikembangkan memiliki kelebihan yaitu berisi materi yang berdasarkan sumber sahah dan telah divalidasi oleh para ahli dalam aspek materi, media, bahasa, dengan hasil persentase valid dan layak diuji cobakan.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu pembelajaran, buku panduan pengurusan jenazah menyediakan media pembelajaran yang terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada masyarakat di kelurahan Mungkajang kota Palopo.
2. Produk ini memberikan alat bantu yang efektif bagi masyarakat yang kurang paham tentang proses pengurusan jenazah.

C. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian pengembangan buku panduan pengurusan jenazah dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti hanya melakukan tahap pengembangan dan uji validasi produk. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya dapat mengambil penelitian hingga pada tahap uji coba praktikalitas dan uji coba efektifitas untuk mengetahui hasil dari penggunaan buku panduan pengurusan jenazah di masyarakat.
2. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut terkait dengan penyempurnaan desain dan konten buku panduan berdasarkan masukan dari masyarakat.

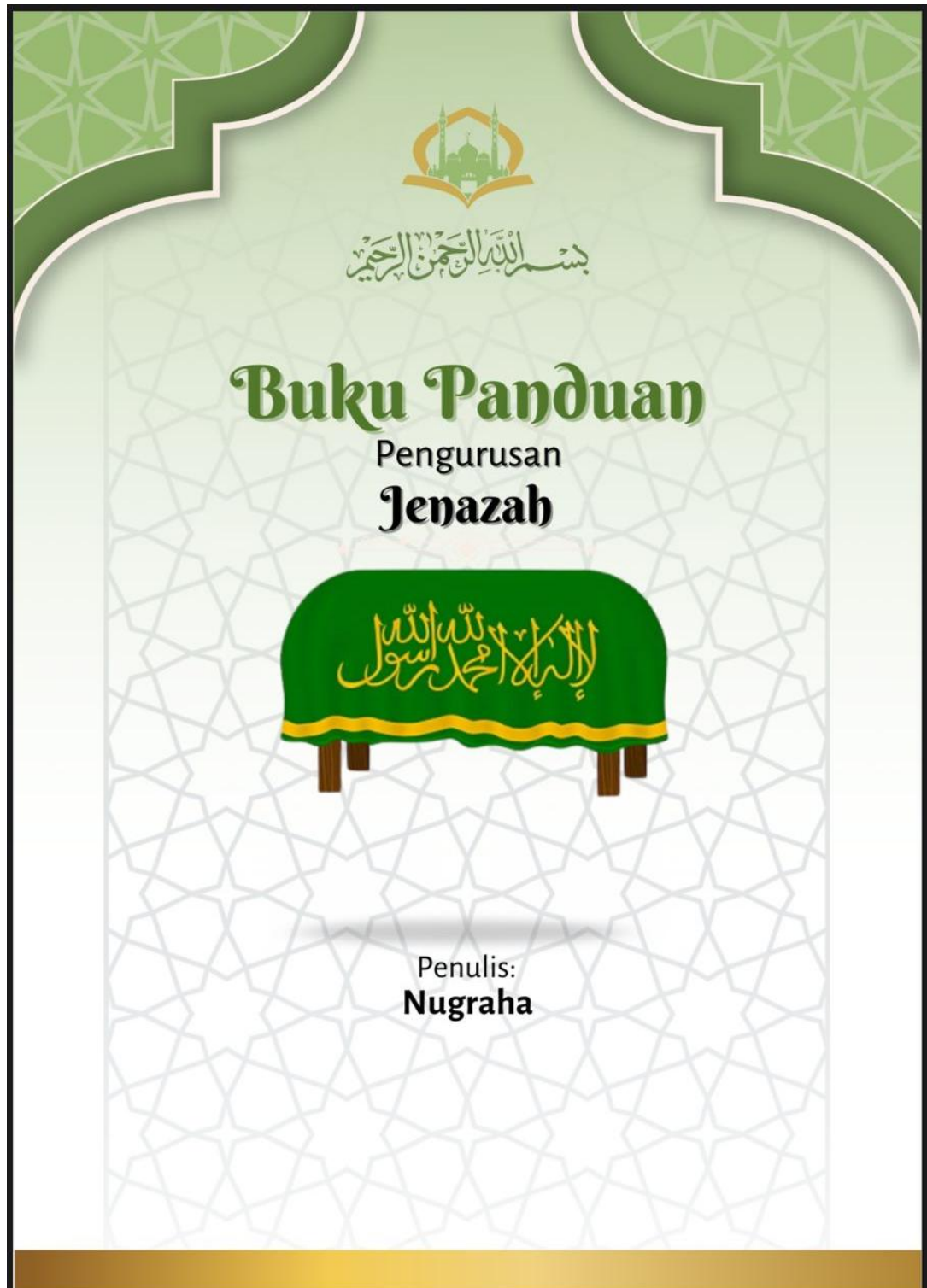
DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan IbnuMajah*, Kitab. Al-Janaa-iz, Jilid 1, No. 1462, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, Tth), h. 469-470.
- Abu Utsman kharisman, “*Panduan Mengurus Jenazah Sesuai Sunnah*”. Hlm 59, 2024
- Achmad Noor Fatirul, “*Metode Penelitian Pengembangan*”. Pasca Books, hlm 52. 2022
- Aditya Ramadhan, *pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi pengurusan jenazah di SMK Negeri 1 tangerang*. 2022.
- Ardi Kurnia mukti, *Pengembangan aplikasi kitab jenazah islam berbasis android sebagai media pembelajaran fiqih di MTs. Nurul Islam Airbakoman*. 2023
- Azzah Hamidah, “*Pengembangan buku panduan Teka-Teki Silang pada Pemecahan Masalah Anak*”. Hlm 1-15, 2020
- B Baderiah, “*Pengembangan E-modul Flipbook Tema Selamatkan Makhhluk Hidup*”, *Indo marthEdu Intellectuals Journal*, 5.2 (2024), pp. 1432-40
- Deliyanti Kusuma dewi, *pengembangan media Power point berbasis inpring suite pada materi pelaksanaan pengurusan jenazah di SMA Negeri 3 kota Bengkulu*. 2023
- Endang Wibi Winarni, M.Pd., “*Teori dan Praktik Penelitian Kualitattif, Kuantitatif*”. Bumi Aksara. Hlm 275, 2018
- Garvin, D. A. *Product Quality: An Important Strategic Weapon*. Harvard Business Review. 1984
- Hafidz Muflisany, “*Tata Cara Mengurus Jenazah*”. Hlm 30, 2021
- I Kadek Dwi Noorwatha, “*Metode desain interior Berbasis Budaya Lokal Dan Revolusi industri*”. Hlm 241, 2020.
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, “*I’lam Al-Muwaqqi’in*”. hlm 45, 2020.

- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 30.
- Loso Judijanto, “*Metodologi Research and Development: teori dan Penerapan Metodologi R&D*”. hlm 61, 2024
- Madjid, Muh. Naim, and Halim Purnomo. “*Peningkatan Pengetahuan Dan Spirit Keagamaan Warga Sukamulya Melalui Pelatihan Pengurusan Jenazah Dan Tajwid Al-Qur'an.*” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, vol. 5, no. 2, 2021, pp. 81–93.
- Makmur, “*Tafsir Ayat Tarbawi (Kajian Ayat-Ayat Pendidikan)*”, 2022
- Mesra, Romi, Dkk. “*Research & Development Dalam Pendidikan.*” <https://doi.org/10.31219/osf.io/d6wck>, 2023.
- Muh. Abduh Anwar, “*Pembelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital (Sebuah Pengembangan Media dan Sekolah Kejujuran)*”. Hlm 35, 2022
- Munir Yusuf. “*Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik.*” *Jurnal Kependidikan*, vol. 8, no. 1, 2019, p. 13.
- N Yunita, “*Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam serta Hikmah Pengurusan Jenazah*”, *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 2020.
- Novile Tri Lestari, “*Metode Penelitian Pendidikan*”. Hlm 38, 2023
- Rustin, Mandri Saputra, et al. “*Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 153-157 (Studi Pustaka Tafsir Al-Azhar).*” *Jom Ftk Uniks*, vol. 2, no. 1, 2020, pp. 103–12.
- S Marwiyah. “*Pengembangan Elektornik Modul Dengan Menggunakan Kvisoft Flip Book Maker Pada Kelas XI SMA Negeri 9 Luwu Utara Institut Agama Islam Negeri Palopo Agama Islam, Di SMA Negeri 9 Luwu*” no. 4, 2023.
- Setya Yuwama, “*Metode Penelitian dan pengembangan Dalam Pendidikan dan Pembelajaran*”. Hlm 89, 2023.
- Syaikh Abdurrahman Al-Juzari, “*Fikih Empat Madzhab jilid 2*”. Hlm 239, 2015

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Buku Panduan Pengurusan Jenazah



KATA PENGANTAR

Pengurusan Jenazah dalam Agama Islam adalah serangkaian proses yang dilakukan setelah seseorang meninggal dunia dengan tujuan untuk menghormati jenazah dan memenuhi kewajiban agama. Proses pengurusan jenazah ini diatur dalam ajaran Islam secara rinci, mencakup beberapa tahapan yang dilakukan dengan cara tertentu, baik dalam hal memandikan, pengkafanan, salat jenazah, sampai pemakaman. Semua tahap ini memiliki makna spiritual yang mendalam sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada orang yang telah meninggal, serta memenuhi kewajiban sebagai umat Muslim.

Buku Panduan Pengurusan Jenazah dalam Islam memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu untuk memberikan pemahaman yang benar tentang tata cara pengurusan jenazah, menghindari kesalahan dalam praktiknya, dan memastikan pengurusan jenazah dilakukan sesuai dengan syariat Islam. Manfaat buku ini sangat besar, tidak hanya sebagai panduan praktis, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan kesadaran sosial, menjaga kehormatan jenazah, dan memberikan ketenangan bagi keluarga yang sedang berduka. Sebagai umat Islam, mengetahui cara yang tepat dalam mengurus jenazah adalah salah satu bentuk kepatuhan terhadap ajaran agama dan penghormatan terhadap sesama.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I: PENGENALAN TENTANG JENAZAH.....	1
A. Pengertian Jenazah	1
B. Hak-hak Jenazah dalam Islam	2
C. Keutamaan Merawat Jenazah	5
D. Hikmah Pengurusan Jenazah.....	9
BAB II: HUKUM FIQIH PENGURUSAN JENAZAH.....	13
A. Hukum Wajib Mengurus Jenazah	13
B. Hukum-Hukum Fiqih dalam Pengurusan Jenazah	16
C. Perbedaan Pandangan Fiqih Mazhab	20
D. Keutamaan Berpartisipasi dalam Pengurusan Jenazah	24
BAB III: PROSES PENGURUSAN JENAZAH	29
A. Tahap 1: Menghadapi Kematian	29
1. Hukum dalam Menyikapi Kematian	29
2. Hikmah dalam Menyikapi Kematian	32
3. Adab Menghadapi Kematian.....	34
B. Tahap 2: Memandikan Jenazah	40
1. Tata Cara Memandikan Jenazah Menurut Fiqih	40
2. Hikmah dari Proses Memandikan Jenazah	45
C. Tahap 3: Mengafani Jenazah	51
1. Tata Cara Mengafani Jenazah	51
2. Keutamaan Berdoa Saat Mengafani Jenazah	55
D. Tahap 4: Menyalatkan Jenazah	60
1. Tata Cara Salat Jenazah	60
2. Keutamaan Salat Jenazah dalam Islam	64
3. Fiqih Salat Jenazah: Pandangan Mazhab	68

E. Tahap 5: Menguburkan Jenazah	72
1. Prosedur Penguburan yang Benar	72
2. Doa-doa yang Dibaca Saat Menguburkan Jenazah	76
3. Hikmah di Balik Penguburan Jenazah	81
BAB IV: AMALAN-AMALAN YANG BAIK SEBELUM DAN SESUDAH	
PENGURUSAN JENAZAH.....	86
A. Menjaga Kesehatan Mental dan Spiritualitas Keluarga yang Berduka.....	86
B. Doa dan Zikir yang Dianjurkan untuk Orang yang Telah Meninggal.....	81
C. Anjuran untuk Menghormati Jenazah Selama Proses Pemakaman.....	95
D. Hikmah dari Amalan-Amalan Setelah Kematian.....	100
BAB V: KESALAHAN DAN KELALAIAN YANG BIASA TERJADI DALAM	
PENGURUSAN JENAZAH.....	105
A. Kesalahan dalam Memandikan Jenazah.....	105
B. Kesalahan dalam Mengafani Jenazah.....	109
C. Kesalahan dalam Salat Jenazah	114
D. Kesalahan dalam Penguburan Jenazah.....	118
E. Menjaga agar Tidak Terjadi Kelalaian dalam Pengurusan Jenazah	123
BAB VI: PANDUAN UNTUK KELUARGA DAN SAHABAT YANG	
BERDUKA.....	128
A. Etika Menghadapi Keluarga yang Berduka	128
B. Doa-doa yang Diajarkan untuk Keluarga yang Berduka.....	132
C. Dukungan Emosional dan Sosial bagi yang Berduka	136
BAB VII: HUKUM-HUKUM TAMBAHAN DAN PERMASALAHAN	
SEPUTAR PENGURUSAN JENAZAH	140
A. Pengurusan Jenazah Non-Muslim dalam Islam	140
B. Masalah Penyimpangan atau Bid'ah dalam Pengurusan Jenazah.....	144
C. Hukum Mewakillkan Pengurusan Jenazah kepada Pihak Lain.....	148

Penutup	153
Daftar Pustaka.....	154

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zakariya, Muhammad. Fikih Pengurusan Jenazah dalam Perspektif Mazhab. (Al-Qalam, 2019).
- Ahnan, Maftuh. MA. & Asyharie (2005). Berita dari Alam Kubur. Surabaya: Terbit Terang
- Al- Qur'an Al-Karim, terjemahan Departemen Agama Republik Indonesia. (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2010).
- Al-Bukhari, Muhammad ibn Ismail. Sahih al-Bukhari. Terjemahan Hadis-Hadis Pilihan oleh Tim Penerjemah Pustaka Al-Kautsar. (Pustaka Al-Kautsar, 2008).
- Ali, Muhammad. Etika dan Fiqh Pengurusan Jenazah. (Al-Hidayah Press, 2018).
- Al-Khathib, Abu Bakr. Fiqh al-Jana'iz wa Ahkam al-Mayyit. (Dar al-Salam, 2004).
- Al-Munir, Ustad. Hukum-Hukum Fiqh Pengurusan Jenazah. (Qalam Publishing, 2014).
- Al-Nawawi, Yahya ibn Sharaf. Al-Majmu' Syarh al-Muhadzdzab. (Dar al-Fikr, 2002).
- Departemen Agama Republik Indonesia. (1995). Al-Qur'an terjemah.
- Fikri, Zainal Abidin. Panduan Pengurusan Jenazah dalam Islam. (Pustaka Ilmu, 2015).
- Hasan, Abu Syuja. Al-Ghurar al-Fiqhiyyah. (Dar al-Irsad, 2011).
- Ibn Qosim al Ghozi, Muhammad. (1410 H). Syarah Fathul Qorib Al Mujib. Surabaya: Darul Ilmi.
- Ibn Qudamah, Muhammad ibn Ahmad. al-Mughniy. (Dar al-Hikmah, 2010).
- Kamil, Syekh. Al-Ahkam al-Fiqhiyyah fi al-Jana'iz. (Al-Maktabah al-Islamiyyah, 2017).

- Koesoema A. Doni. (2012). Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh. Jokjakarta: Kanisius.
- Riyadi, Agus. 2013, Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan Keterampilan Pemulasaran Jenazah Di Wilayah Kecamatan Mijen Kota Semarang, Jurnal Dimas, Vol. 13 no. 2, pp 201
- Salim, Ahmad. Panduan Lengkap Pengurusan Jenazah: Dari Memandikan Hingga Penguburan. (Pustaka Ash-Shalih, 2020).
- Sulaiman, Nuruddin. Hikmah dalam Pengurusan Jenazah. (Bina Ilmu, 2012).
- Sulaiman, R. (2011). Alfiqhul Islami (Fiqh Islam). Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Taufiq, Ahmad. Islamic Funeral Guide: Understanding Rituals and Practices. (Islamic Bookstore, 2015).

BIOGRAFI PENULIS

Nugraha, lahir di Palopo pada 9 April 2000, adalah seorang warga sipil yang tengah mengejar impian untuk memberikan kontribusi melalui angan-angannya. Ia adalah anak kedua dari lima bersaudara, hasil perkawinan pasangan Arif Riadi dan Hasmiati. Nugraha tumbuh dalam lingkungan yang kaya akan nilai-nilai keluarga yang fokus pada masa depan.

Pendidikan pertama Nugraha dimulai di TK Insani Mungkajang, di mana ia lulus pada tahun 2008. Setelah itu, ia melanjutkan ke SD 38 BORA dan berhasil lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2015, Nugraha melanjutkan pendidikan ke SMPN 6 Palopo, setelah itu Nugraha melanjutkan pendidikan di SMAN 6 Palopo dan lulus dengan prestasi yang biasa-biasa saja. Setelah menyelesaikan jenjang SMA, Nugraha memilih untuk melanjutkan studi S1 di jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, di mana ia kini sedang menempuh pendidikan tinggi.

Kemauan dalam berkarya semakin menguat berkat dorongan dari seorang sosok yang sangat berarti dalam hidupnya, yakni Bagas Pangestu, kakak dari Nugraha teman sekelasnya yang juga seorang penulis. Bagas bukan hanya seorang inspirator, tetapi juga motivator utama yang selalu mendorong Nugraha untuk terus berkarya. Semangat dan dedikasi Bagas dalam dunia penulisan memberikan Nugraha banyak pelajaran berharga tentang pentingnya ketekunan, kreativitas, dan disiplin dalam menulis.

Nugraha terus mengasah kemampuannya dalam menghasilkan karya tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi masyarakat luas. Dengan latar belakang pendidikan agama Islam yang kuat, Nugraha berharap dapat membawa pesan-pesan positif melalui tulisan yang mengedepankan nilai-nilai moral, spiritual, dan pendidikan. Kini, Nugraha berkomitmen untuk terus berkembang baik di dunia akademik maupun literasi. Ia bertekad untuk memberikan dampak positif melalui tulisan-tulisannya, serta terus mengeksplorasi berbagai ide dan topik yang bermanfaat

bagi generasi masa depan. Dengan dukungan keluarga, Nugraha percaya bahwa setiap karya yang ia tulis bisa menjadi langkah kecil untuk perubahan besar.

Lampiran 2 : Produk Buku Panduan Pengurusan Jenazah



Lampiran 3 : Validasi Materi Buku Panduan Pengurusan Jenazah

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PENGURUSAN JENAZAH

Nama mahasiswa : Nugraha
Nim : 2002010158
Nama validator : Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.
Bidang keahlian : Ahli Materi
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli materi, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas materi dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang bapak/Ibu sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang baik" dengan memberi nomer item pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang baik
 - 2 : kurang baik
 - 3 : cukup baik
 - 4 : baik
 - 5 : sangat baik
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No.	Butir penilaian	kategori				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Akurasi Konten:					
	1. Informasi berdasarkan sumber sah					✓
	2. Konsistensi dengan ajaran agama					✓
II	Aspek Kelengkapan Materi:					
	1. Cakupan aspek pengurusan jenazah					✓
	2. Detail informasi yang disediakan				✓	
III	Aspek Struktur Dan Organisasi:					
	1. Tata urut Informasi dari dasar hingga detail				✓	
	2. Keteraturan dan sistematika penyajian				✓	
IV	Aspek Kesesuaian Dengan Praktik:					
	1. Sesuai dengan praktik pengurusan jenazah umum					✓
	2. Relevansi dengan kebiasaan lokal atau regional					✓
V	Aspek Bahasa Dan Penyampaian:					
	1. Kejelasan bahasa dan istilah					✓
	2. Kemudahan pemahaman oleh pembaca umum					✓
VI	Aspek Referensi Dan sumber:					
	1. Adanya referensi dari sumber terpercaya					✓
	2. Konsistensi referensi dengan informasi yang disajikan					✓
VII	Aspek Kesesuaian Dengan Etika:					
	1. Kepatuhan terhadap etika dan norma sosial				✓	
	2. Sensitivitas terhadap nilai-nilai budaya					✓
VIII	Aspek Praktikalitas:					
	1. Kemudahan penerapan panduan dalam situasi nyata					✓
	2. Relevansi dengan situasi yang mungkin dihadapi					✓
IX	Aspek Kepatuhan Pada Standar					
	1. Kesesuaian dengan standar pengurusan jenazah					✓
	2. Penerapan prosedur dan pedoman yang diakui					✓

B. Kebenaran keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman berapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentar dan saran umum

--

D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran ✓
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, Mei 2025

Ahli Materi



Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 196808021997031001

Lampiran 4 : Validasi Media Buku Panduan Pengurusan Jenazah

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : pengurusan jenazah
Nama mahasiswa : Nugraha
Nama validator : Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd.
Bidang keahlian : Ahli Media
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media tentang kualitas dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Bapak/Ibu sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi nomer item pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang baik
 - 2 : kurang baik
 - 3 : cukup baik
 - 4 : baik
 - 5 : sangat baik
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No.	Butir penilaian	kategori				
		1	2	3	4	5
I	Ukuran Buku Panduan:				✓	
	1. Ukuran fisik buku panduan standar UNESCO					
II	Desain Sampul Buku Panduan:					✓
	1. Tata letak gambar pada sampul buku panduan					
	2. Ukuran huruf yang digunakan pada buku panduan menarik					✓
	3. Tampilan materi dalam buku yang mudah di pahami					
	4. Ilustrasi sampul buku panduan					
III	Desian isi buku panduan:				✓	
	1. Konsistensi tata letak buku panduan				✓	
	2. Unsur tata letak harmonis					✓
	3. Unsur tata letak lengkap				✓	
	4. Tata letak buku panduan mempercepat pemahaman					
	5. Tipografi isi buku panduan sederhana				✓	
	6. Tipografi isi materi buku				✓	
	7. Halaman daftar isi buku panduan					✓

B. Kebenaran keterbacaan Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

--	--	--	--

C. Komentar dan saran umum

- Perbaiki kesiden gambar
- ukuran sesuai standar unesco

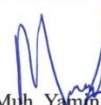
D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- ② 2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, 14 Mei 2025

Ahli Media



Muh. Yamm, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19900819 202012 1 009

Lampiran 5 : Validasi Bahasa Buku Panduan Pengurusan Jenazah

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI BAHASA PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PENGURUSAN JENAZAH

Nama mahasiswa : Nugraha
Nim : 2002010158
Nama validator : Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.
Bidang keahlian : Ahli Bahasa
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli bahasa, terhadap media yang peneliti kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang peneliti kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti berharap kesediaan Bapak untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa tentang kualitas bahasa dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Bapak/Ibu sampaikan melalui kuesioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang baik" dengan memberi Nomor item pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang baik
 - 2 : kurang baik
 - 3 : cukup baik
 - 4 : baik
 - 5 : sangat baik
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Butir Penilaian	kategori				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Kejelasan Bahasa:					
	1. Penggunaan kata dan frasa yang jelas dan tepat				✓	
	2. Struktur kalimat yang memudahkan pemahaman				✓	
II	Aspek Ketepatan Istilah:					
	1. Penggunaan istilah teknis atau spesifik yang benar					✓
	2. Konsistensi istilah dalam seluruh buku				✓	
III	Aspek Kesesuaian Dengan Konteks:					
	1. Penggunaan bahasa yang sesuai dengan konteks pengurusan jenazah					✓
	2. Kesensitifan terhadap nilai budaya dan agama				✓	
IV	Aspek Kesesuaian Dengan target Pembaca					
	1. Bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman target pembaca					✓
	2. Penggunaan bahasa yang ramah dan mudah dipahami				✓	
V	Aspek Kerapian dan Kebenaran Tata bahasa					
	1. Kesesuaian dengan aturan tata bahasa (ejaan dan tanda baca)				✓	
	2. Konsistensi dalam penggunaan gaya bahasa				✓	
VI	Aspek Keterbacaan:					
	1. Kemudahan membaca dan memahami teks				✓	
	2. Penggunaan paragraf dan pemisahan teks yang baik				✓	
VII	Aspek Gaya Penulisan					
	1. Konsistensi gaya penulisan (formal dan informal)				✓	
	2. Kesesuaian gaya penulisan dengan tujuan buku				✓	
VIII	Aspek Penyampaian Informasi:					
	1. Kejelasan dan ketepatan informasi yang disampaikan					✓
	2. Struktur penyampaian informasi yang logis					✓
IX	Aspek Efektivitas Komunikasi:					
	1. Kemampuan bahasa untuk menyampaikan pesan dengan jelas				✓	
	2. Penggunaan kalimat aktif untuk meningkatkan pemahaman				✓	
X	Aspek Penghindaran Ambiguitas:					
	1. Minimalkan Penggunaan kata atau frasa yang ambigu				✓	
	2. Penjelasan yang detail untuk menghindari kesalahpahaman				✓	

B. Kebenaran keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentar dan saran umum

Sudah diperbaiki sesuai arahan.

D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, Mei 2025

Ahli Bahasa

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Sukmawaty'.

Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198803262020122011

RIWAYAT HIDUP



Nugraha, lahir di Palopo pada 9 April 2000, adalah seorang warga sipil yang tengah mengejar impian untuk memberikan kontribusi melalui angan-angannya. Ia adalah anak kedua dari lima bersaudara, hasil perkawinan pasangan Arif Riadi dan Hasmiati. Nugraha tumbuh dalam lingkungan yang kaya akan nilai-nilai keluarga yang fokus pada masa depan. Pendidikan pertama Nugraha dimulai di TK Insani Mungkajang, di mana ia lulus pada tahun 2008. Setelah itu, ia melanjutkan ke SD 38 BORA dan berhasil lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2015, Nugraha melanjutkan pendidikan ke SMPN 6 Palopo, setelah itu Nugraha melanjutkan pendidikan di SMAN 6 Palopo dan lulus dengan prestasi yang biasa-biasa saja. Setelah menyelesaikan jenjang SMA, Nugraha memilih untuk melanjutkan studi S1 di jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (UIN) Palopo.

Kontak Person Peneliti: 20103800011@UINpalopo.ac.id
